

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*,  
*INVENTORY TURNOVER* DAN *DEBT TO ASSET RATIO*  
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT. AKR  
CORPORINDO TBK. PERIODE 2014-2021**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Meperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**ABD RAHMAN ASSYAWALI SIHOMBING  
NIM. 19 402 00104**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*,  
*INVENTORY TURNOVER* DAN *DEBT TO ASSET RATIO*  
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT. AKR  
CORPORINDO TBK. PERIODE 2014-2021**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Meperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**ABD RAHMAN ASSYAWALI SIHOMBING  
NIM. 19 402 00104**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*,  
*INVENTORY TURNOVER* DAN *DEBT TO ASSET RATIO*  
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT. AKR  
CORPORINDO TBK. PERIODE 2014-2021**



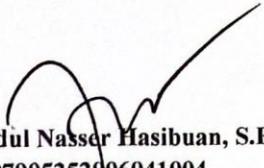
**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Meperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

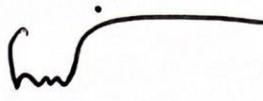
**Oleh:**

**ABD RAHMAN ASSYAWALI SIHOMBING**  
NIM. 19 402 00104

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.  
NIP. 197905252006041004

**PEMBIMBING II**

  
Idris Saleh, S.E.I., M.E.  
NIP. 199310092020121007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

Hal: Skripsi  
A.n **Abd Rhahman Assyawaly**

Padangsidempuan, 25 Maret 2024

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Abd Rhahman Assyawaly yang berjudul "*Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Inventory Turn Over dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Equity pada PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2014-2021*". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.**  
**NIP. 197905252006041004**

**PEMBIMBING II**

  
**Idris Saleh, S.E.I., M.E.**  
**NIP. 199310092020121007**

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Abd Rhahman Assyawaly**  
NIM : 19 402 00104  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Inventory Turn Over dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Equity pada PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2014-2021**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Maret 2024  
Saya yang Menyatakan,



**Abd Rhahman Assyawaly**  
NIM. 19 402 00104

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abd Rhahman Assyawaly  
NIM : 19 402 00104  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "*Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Inventory Turn Over dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Equity pada PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2014-2021*". Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 25 Maret 2024  
Saya yang menyatakan,



**Abd Rhahman Assyawaly**  
NIM. 19 402 00104



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

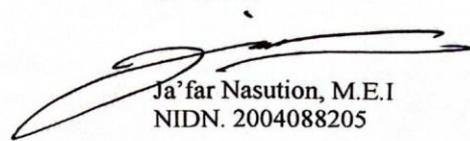
**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Abd Rhahman Assyawaly Sihombing  
NIM : 19 402 00104  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Inventory Turn Over dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Equity pada PT. AKR Corporindo Tbk 2014-2021

Ketua

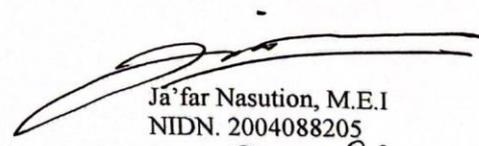
  
Dra. Hj. Replita, M.Si.  
NIDN. 2026056902

Sekretaris

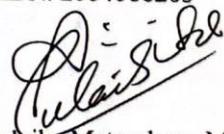
  
Ja'far Nasution, M.E.I  
NIDN. 2004088205

Anggota

  
Dra. Hj. Replita, M.Si.  
NIDN. 2026056902

  
Ja'far Nasution, M.E.I  
NIDN. 2004088205

  
Indah Permatasari Siregar, M.Si.  
NIDN. 2024059302

  
Zulaika Matondang, M.Si.  
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Selasa / 25 Juni 2024  
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus / 78,5 (B)  
Indeks Predikat Kumulatif : 3,36  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: *uinsyahada.ac.id*

---

### **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET  
TURN OVER, INVENTORY TURN OVER, DAN  
DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON  
EQUITY PADA PT. AKR CORPORINDO TBK.  
PERIODE 2014-2021**

**NAMA : ABD RHAHMAN ASSYAWALY SIHOMBING**  
**NIM : 19 402 00104**  
**IPK : 3,35**  
**PREDIKAT : SANGAT MEMUASKAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 21 Agustus 2024

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

Nama : Abd Rhahman Assyawaly Sihombing  
NIM : 1940200104  
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Equity* pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021.

*Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri agar menghasilkan keuntungan, dan bias diartikan juga rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. *Return On Equity* dipengaruhi oleh beberapa faktor antar lain *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio*. Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. AKR Corporindo Tbk yang terdaftar Efek Syariah (DES). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. AKR Corporindo Tbk yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang rasio *Return On Equity*, faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity*, teori-teori *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data skunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT. AKR Corporindo Tbk yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dari tahun 2014-2021. Penentuan sampel menggunakan teknik *non purposive sampling* sebanyak 32 data, teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokolerasi, uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji f dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), serta uji regresi linier berganda yang diolah menggunakan aplikasi *Eviews*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*, *Inventory Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* dan *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*. Sedangkan hasil uji f menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

**Kata Kunci:** *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Equity*.

## ABSTRACT

Name : Abd Rhahman Assyawaly Sihombing  
Reg. Number : 1940200104  
Thesis Title : The Influence of Current Ratio, Total Asset Turn Over, Inventory Turn Over and Debt to Asset Ratio on Return on Equity at PT. AKR Corporindo Tbk 2014-2021.

*Return On Equity is a ratio used to measure the ability of one's own capital to generate profits and can also be interpreted as a ratio used to measure net profit after tax with one's own capital. Return On Equity is influenced by several factors, including Current Ratio, Total Asset Turn Over, Inventory Turn Over and Debt to Asset Ratio. The formulation in this research is whether there is an influence of Current Ratio, Total Asset Turn Over, Inventory Turn Over and Debt to Asset Ratio on Return on Equity at PT. AKR Corporindo Tbk is registered with Sharia Securities (DES). The aim of this research is to determine the effect of Current Ratio, Total Asset Turn Over, Inventory Turn Over and Debt to Asset Ratio on Return on Equity at PT. AKR Corporindo Tbk is registered on the Sharia Securities List (DES). The theory used in this research is the Return on Equity ratio, factors that influence Return on Equity, Current Ratio theories, Total Asset Turn Over, Inventory Turn Over and Debt to Asset Ratio. This research is quantitative research. The data used is secondary data obtained from PT's quarterly financial reports. AKR Corporindo Tbk is registered on the Sharia Securities List from 2014-2021. Determining the sample using a non-purposive sampling technique of 32 data, data analysis techniques using descriptive statistical tests, normality tests, classical assumption tests consisting of multicollinearity tests, heteroscedasticity tests and autocorrelation tests, hypothesis tests consisting of t tests, f tests and coefficient tests determination (R<sup>2</sup>), as well as multiple linear regression tests processed using the Eviews application. The results of this research indicate that the results of the Current Ratio t test have a partial positive effect on Return on Equity, Total Asset Turn Over has a partial positive effect on Return on Equity, Inventory Turn Over has a partial positive effect on Return on Equity and Debt to Asset Ratio partially has a positive effect on Return on Equity. Meanwhile, the results of the f test show that the Current Ratio, Total Asset Turn Over, Inventory Turn Over and Debt to Asset Ratio simultaneously influence Return on Equity.*

**Keywords: Current Ratio, Total Asset Turn Over, Inventory Turn Over, Debt to Asset Ratio, Return on Equity.**

## ملخص البحث

الاسم	: عبد الرحمن السيوالي سيهوميبينج
رقم التسجيل	: ١٩٤٠٢٠٠١٠٤
عنوان البحث	: تأثير النسبة الحالية، إجمالي دوران الأصول، دوران المخزون ونسبة الديون إلى الأصول على العائد على حقوق الملكية في حزب العمال. اكر كوربوريندو اكر ٢٠٢٠.٢٠١٤.

العائد على حقوق الملكية هو نسبة تستخدم لقياس قدرة رأس المال الخاص بالفرد على تحقيق الأرباح، ويمكن تفسيره أيضًا على أنه نسبة تستخدم لقياس صافي الربح بعد الضريبة برأس المال الخاص. يتأثر العائد على حقوق المساهمين بعدة عوامل، بما في ذلك النسبة الحالية وإجمالي دوران الأصول ودوران المخزون ونسبة الدين إلى الأصول. الصياغة في هذا البحث هي ما إذا كان هناك تأثير للنسبة الحالية، إجمالي دوران الأصول، دوران المخزون ونسبة الدين إلى الأصول على العائد على حقوق الملكية في حزب العمال. هل شركة اكر كوربوريندو تترك مسجلة لدى شركة الأوراق المالية الشرعية الهدف من هذا البحث هو تحديد تأثير النسبة الحالية، إجمالي دوران الأصول، دوران المخزون ونسبة الدين إلى الأصول على العائد على حقوق الملكية في شركة حزب العمال. شركة اكر كوربوريندو تترك مسجلة في قائمة الأوراق المالية الشرعية. النظرية المستخدمة في هذا البحث هي نسبة العائد على حقوق الملكية، والعوامل التي تؤثر على العائد على حقوق الملكية، ونظريات النسبة الحالية، وإجمالي دوران الأصول، ودوران المخزون، ونسبة الدين إلى الأصول. هذا البحث هو البحث الكمي. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية تم الحصول عليها من التقارير المالية ربع السنوية لشركة حزب العمال. تم تسجيل اكر كوربوريندو تترك في قائمة الأوراق المالية الشرعية من ٢٠١٤-٢٠٢١. تحديد العينة باستخدام أسلوب أخذ العينات غير الهادف من ٣٢ بيانات، وتقنيات تحليل البيانات باستخدام الاختبارات الإحصائية الوصفية، واختبارات الحالة الطبيعية، واختبارات الافتراض الكلاسيكية التي تتكون من اختبارات الخطية المتعددة، واختبارات التغايرية واختبارات الارتباط الذاتي، واختبارات الفرضيات التي تتكون من اختبارات فوالمعامل تحديد الاختبارات، بالإضافة إلى اختبارات الانحدار الخطي المتعددة التي تتم معالجتها باستخدام تطبيق إيبسيوس. تشير نتائج هذا البحث إلى أن نتائج اختبار النسبة الحالية لها تأثير إيجابي جزئي على العائد على حقوق المساهمين، وإجمالي دوران الأصول له تأثير إيجابي جزئي على العائد على حقوق الملكية، ودوران المخزون له تأثير إيجابي جزئي على العائد على حقوق الملكية. إن نسبة حقوق الملكية والديون إلى الأصول لها تأثير إيجابي جزئيًا على العائد على حقوق الملكية. وفي الوقت نفسه، تظهر نتائج اختبار أن النسبة الحالية وإجمالي دوران الأصول ودوران المخزون ونسبة الديون إلى الأصول تؤثر في الوقت نفسه على العائد على حقوق الملكية.

الكلمات المفتاحية: النسبة الحالية، إجمالي دوران الأصول، دوران المخزون، نسبة الدين إلى الأصول، العائد على حقوق الملكية

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yangtelah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorangpemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapanbeserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Inventory Turn Over dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Equity pada PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2014-2021”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Dr. Erawadi,M.Ag Wakil

Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Drs. H. Armyn Hasibuan, S.Ag selaku Wakil Dekan bidang Administrasi umum, Perencanaan dan keuangan,, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan. Ibu Nofinawati, S.E.I. MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.
3. Ibu Delima Sari, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak Idris Saleh, S.E.I., M.E., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan

skripsi ini dan semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan. Peneliti sangat berterima kasih atas kebaikan dan ilmu serta bantuan yang begitu berharga kepada peneliti.

5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang Ayahanda Irwan Sakti Sihombing dan Ibunda Rosmaida Siregar yang saya sayangi yang tidak pernah lelah dalam mendukung peneliti dan doa kedua orang tua berikan yang terus mengalir dan mengiringi setiap langkah peneliti dalam menghadapi beratnya kehidupan ini tanpa pernah mengeluh dengan apa pun yang peneliti raih dan selalu mengapresiasi setiap kerja keras peneliti, kedua orang tua yang tanpa lelah memberikan kebahagiaan dan sumber kebahagiaan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan tidak akan habis rasa terimakasih yang terus peneliti ucapkan untuk setiap kebahagiaan kepada kedua orang tua berikan kepada peneliti, hanya satu harapan peneliti semoga kedua orang tua selalu bahagia dan sehat selalu serta berada dalam lindungan Allah SWT, Amin ya Allah, Kabulkanlah.

Dan kepada saudaraku tersayang Siti Syaada Sihombing, Gunawan Rafsanjani Sihombing, Siti Ramadhani Sihombing, Ali Husnul Arrifai Sihombing, dan keponakan ku tersayang Abil Rangkuti, Syahmil Rangkuti dan Maulana Sihombing dan keluarga tercinta harta yang paling berharga yang peneliti miliki yang menjadi penyemangat serta alasan yang membuat peneliti untuk terus maju dan terus berjuang tanpa ada rasa lelah dalam mendukung.

8. Kepada berbagai pihak keluarga yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, peneliti mengucapkan terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu keluarga berikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk kepada sahabatku Rafi, Ahyar, Hafiz, Aldi, Aci dan Pahari terimakasih telah menjadi penghibur dikala rasa penat dan lelah yang melanda peneliti dalam proses perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini. Terimakasih telah menjadi idola yang mengajarkan perjuangan dan pentingnya menghargai diri sendiri selalu memberi senyuman dan menjadi kebahagiaan bagi orang lain dengan menebar semangat dan kebaikan.
10. Teman-temanku Mahmud Anshary Nabasa Siregar, Nisfu Ramadhan Siregar, Royhan Malik Pulungan, Khoirul Anwar, Rabiul Alif Marasandi Harahap, Ramli Hasibuan dan Andre Pratama yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

11. Dan kepada berbagai pihak yang selalu membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu peneliti ucapkan terimakasih untuk bantuan dan kerja samanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

*Wassalaamu'alaikumWr.Wb*

Padangsidempuan, Maret 2023  
Peneliti,

Abd Rhahman Assyawaly  
NIM. 19 402 00104

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN



### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و .....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا ...ا...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى...ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...و...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan

huruf, yaitu ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, makayang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin*, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

# DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	

<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Definisi Operasional Variabel .....	11
E. Rumusan Masalah .....	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Kegunaan Penelitian .....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
A. Kerangka Teori .....	17
1. <i>Return On Equity</i> .....	17
a. Pengertian <i>Return On Equity</i> .....	17
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i> .....	18
c. Pengukuran <i>Return On Equity</i> .....	18
2. <i>Current Ratio</i> .....	19
a. Pengertian <i>Current Ratio</i> .....	19
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Current Ratio</i> .....	19
c. Pengukuran <i>Current Ratio</i> .....	20
3. <i>Total Asset Turn Over</i> .....	21
a. Pengertian <i>Total Asset Turn Over</i> .....	21
b. Pengukuran <i>Total Asset Turn Over</i> .....	22
c. Pandangan Islam Terhadap Rasio Aktivitas (TATO) .....	22
4. <i>Inventory Turn Over</i> .....	24
a. Pengertian <i>Inventory Turn Over</i> .....	24
b. Pengukuran <i>Inventory Turn Over</i> .....	25
5. <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	26
a. Pengertian <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	26
b. Pengukuran <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	27

C. Kerangka Pikir .....	31
D. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel .....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
1. Studi Kepustakaan .....	37
2. Studi Dokumentasi.....	37
F. Teknik Analisis Data .....	37
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	38
2. Uji Normalitas.....	39
3. Uji Linearitas .....	39
4. Uji Asumsi Klasik.....	40
a. Uji Multikolinearitas .....	40
b. Uji Autokorelasi .....	40
5. Uji Hipotesis .....	41
a. Uji Signifikan Individual (Uji T).....	41
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	42
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	42
6. Analisis Regresi Berganda.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	45
1. Sejarah Berdirinya PT. AKR Corporindo Tbk .....	45
2. Visi dan Misi PT. AKR Corporindo Tbk.....	46
3. Struktur Organisasi .....	47
B. Deskripsi Data Penelitian.....	51
1. Deskripsi Data <i>Return On Equity</i> .....	51
2. Deskripsi Data <i>Current Ratio</i> .....	54
3. Deskripsi Data <i>Total Asset Turn Over</i> .....	57
4. Deskripsi Data <i>Inventory Turn Over</i> .....	60
5. Deskripsi Data <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	63
C. Hasil Analisis Data Penelitian .....	67
1. Analisis Deskriptif Statistik .....	67
2. Uji Normalitas.....	68
3. Uji Linieritas .....	69

4. Uji Asumsi Klasik.....	71
a. Uji Multikolinearitas .....	71
b. Uji Autokolerasi .....	72
5. Uji Hipotesis .....	73
a. Uji Signifikan Individual (uji t).....	73
b. Uji Simultan (uji F) .....	74
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	75
6. Uji Analisis Regresi Berganda.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
1. Pengaruh CR terhadap ROE .....	77
2. Pengaruh TATO terhadap ROE .....	78
3. Pengaruh ITO terhadap ROE .....	79
4. Pengaruh DAR terhadap ROE .....	80
5. Pengaruh CR, TATO, ITO dan DAR terhadap ROE.....	81
E. Keterbatasan Penelitian .....	82

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Implikasi .....	83
C. Saran .....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel I.1 Perkembangan ROE pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021 .....	3
Tabel I.2 Perkembangan CR dan ROE pada PT. AKR Corporindo Tbk .....	4
Tabel I.3 Perkembangan TATO dan ROE pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021 .....	6
Tabel I.4 Perkembangan ITO dan ROE pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021 .....	8
Tabel I.5 Perkembangan DAR dan ROE pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021 .....	11
Tabel I.6 Definisi Oprasional Variabel .....	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel IV.1 Deskripsi Data <i>Return On Equity</i> pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021 .....	49
Tabel IV.2 Deskripsi Data <i>Current Ratio</i> pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021 .....	52
Tabel IV.3 Deskripsi Data <i>Total Asset Turn Over</i> pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021 .....	56
Tabel IV.4 Deskripsi Data <i>Inventory Turn Over</i> pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021 .....	61
Tabel IV.5 Deskripsi Data <i>Debt to Asset Ratio</i> pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021 .....	63
Tabel IV.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	64
Tabel IV.7 Hasil Uji <i>Jarque-Bera</i> sebelum di log .....	65
Tabel IV.8 Hasil Uji <i>Jarque-Bera</i> sesudah di log .....	65
Tabel IV.9 Hasil Uji Liniaritas CR terhadap ROE .....	66
Tabel IV.10 Hasil Uji Liniaritas TATO terhadap ROE .....	66
Tabel IV.11 Hasil Uji Liniaritas ITO terhadap ROE .....	67
Tabel IV.12 Hasil Uji Liniaritas DAR terhadap ROE .....	68
Tabel IV.13 Multikolonieritas .....	68
Tabel IV.14 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	69
Tabel IV.15 Hasil Uji Autokorelasi .....	69
Tabel IV.16 Hasil Uji t .....	72
Tabel IV.17 Hasil Uji F .....	72
Tabel IV.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	73
Tabel IV.19 Hasil Uji Regresi Berganda .....	74

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	28
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. AKR Corporindo Tbk .....	46
Gambar IV.2 Perkembangan ROE pada PT. AKR Corporindo Tbk.....	50
Gambar IV.3 Perkembangan CR pada PT. AKR Corporindo Tbk .....	54
Gambar IV.4 Perkembangan TATO pada PT. AKR Corporindo Tbk .....	57
Gambar IV.5 Perkembangan ITO pada PT. AKR Corporindo Tbk .....	60
Gambar IV.6 Perkembangan DAR pada PT. AKR Corporindo Tbk .....	63

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu unit kegiatan produksi yang mengolah sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.<sup>1</sup> Keuntungan atau laba adalah selisih antara uang yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan, dan biaya yang dikeluarkan untuk input yang digunakan guna menghasilkan barang atau jasa.<sup>2</sup>

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal lainnya. Peran laba atau keuntungan dalam perusahaan diantaranya dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.<sup>3</sup>

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.<sup>4</sup> Dalam praktiknya jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah, *profit Margin*, *Return on*

---

<sup>1</sup> Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, ed. Francis Tantri (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2010).

<sup>2</sup> James M. Reeve, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2019).

<sup>3</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2012).

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2015).

*Investment, Return On Equity*, dan laba per lembar saham.<sup>5</sup> *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri agar menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham.<sup>6</sup>

Laba atau keuntungan yang diperoleh dari penjualan surat berharga akan menyebabkan bertambahnya modal kerja. Sebaliknya apabila dalam penjualan tersebut terjadi kerugian, modal kerja akan berkurang.<sup>7</sup> Kemudian, dengan terpenuhinya modal kerja perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya atau profitabilitasnya. Perusahaan dalam kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, akibat tidak dapat memenuhi likuiditas dan target laba yang diinginkan.<sup>8</sup> Artinya apabila modal kerja terpenuhi maka perusahaan dapat memaksimalkan perolehan *Return On Equity* dimana profitabilitas atau laba perusahaan bertambah.

Pada penelitian kali ini Penulis mengambil objek pada salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Yaitu, PT. AKR Corporindo TBK yang bergerak di bidang distribusi produk minyak bumi kepada pelanggan industri, distribusi dan perdagangan produk kimia (seperti soda api, natrium sulfat, resin PVC dan soda ash) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan transportasi, tank dan layanan logistik lainnya. PT AKR Corporindo berdiri pada 28 Nopember 1977

---

<sup>5</sup> Kasmir.

<sup>6</sup> Mia Lasmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2017).

<sup>7</sup> Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

<sup>8</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2012.

di Surabaya dengan nama PT Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978.

*Current Ratio* merupakan rasio lancar yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.<sup>9</sup>

*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan. Kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva dan biasanya ini dinyatakan dengan desimal.

*Inventory Turnover* perputaran persediaan merupakan rasio untuk mengukur berapa kali perputaran dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) dalam satu periode.<sup>10</sup>

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.<sup>11</sup>

*Return On Equity* modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi

---

<sup>9</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2012).

<sup>10</sup> Abdul Nasser Hasibuan, "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Uinsyahada.ac.id*, 2020, 41.

<sup>11</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2015).

penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Perkembangan ROE pada PT. AKR Corporindo Tbk dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel I.1**  
**Data Return On Equity pada PT. AKR Corporindo Tbk.**  
**Periode 2014-2021**

<b>Tahun</b>	<b>ROE (%)</b>
2014	12,40
2015	14,53
2016	12,96
2017	14,44
2018	16,08
2019	09,52
2020	11,96
2021	09,44

Sumber: www.idnfinancial.com (data di olah)

Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT. AKR Corporindo Tbk. Pada tiap tahun nya Return On Equity mengalami kenaikan dan Penurunan.

Perusahaan yang kurang mampu dalam menjalankan operasionalnya terutama dalam menggunakan dana dalam membayar kewajiban jangka pendek nya atau *Current Ratio*. Hal ini akan berpengaruh terhadap pencapaian laba atau *Return On Equity*.<sup>12</sup>

Perkembangan CR pada PT. AKR Corporindo dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>12</sup> Abdul Nasser Hasibuan, "Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Finance (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Tahun 2013-2015," *Uinsyahada.ac.id*, 2017, 36–37.

**Tabel I.2**  
**Data *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada**  
**PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2014-2021**

<b>Tahun</b>	<b>CR (kali)</b>	<b>ROE (%)</b>
2014	1,08	12,40
2015	1,49	14,53
2016	1,27	12,96
2017	1,62	14,44
2018	1,39	16,08
2019	1,23	09,52
2020	1,57	11,96
2021	1,29	09,44

Sumber: [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com) (data di olah)

Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT. AKR Corporindo Tbk. Pada tahun 2015, *Current Ratio* mengalami kenaikan dari 1,08% menjadi 1,49%, sedangkan *Return on Equity* mengalami kenaikan dari 12,40% menjadi 14,53%. Pada tahun 2016, *Current Ratio* mengalami penurunan dari 1,49% menjadi 1,27%, sedangkan *Return on Equity* mengalami penurunan dari 14,53% menjadi 12,96%. Pada tahun 2017, *Current Ratio* mengalami kenaikan dari 1,27% menjadi 1,62%, sedangkan *Return on Equity* mengalami kenaikan dari 12,96% menjadi 14,44%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika CR mengalami penurunan maka ROE mengalami kenaikan dan jika CR mengalami kenaikan maka ROE mengalami penurunan. Jadi hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada yaitu jika CR meningkat maka ROE akan menurun begitu juga sebaliknya.

Menurut Jumingan *Curren Ratio* yang tinggi tersebut memang baik dari sudut pandangan kreditor, tetapi dari sudut pandangan pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak di daya gunakan dengan efektif begitu juga dengan sebaliknya.<sup>13</sup>

Dan penelitian yang dilakukan oleh Jessica dkk menyatakan bahwa tingkat rasio lancar atau *Current Ratio* tinggi berarti perusahaan tidak cukup dalam mengelola aktiva lancar secara efektif. Hal ini menjadikan kecilnya nilai *Return On Equity*, dimana berkurangnya laba yang diperoleh perusahaan.<sup>14</sup> Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa rasio lancar atau *Current Ratio* tinggi maka *Return On Equity* akan menurun.

Perkembangan TATO pada PT. AKR Corporindo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel I.3**  
**Data Total Asset Turnover terhadap Return On Equity**  
**pada PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2014-2021**

<b>Tahun</b>	<b>TATO (kali)</b>	<b>ROE (%)</b>
2014	1,51	12,40
2015	1,30	14,53
2016	0,96	12,96
2017	1,08	14,44
2018	1,18	16,08
2019	1,01	09,52
2020	9,61	11,96
2021	1,08	09,44

Sumber:www.idnfinancial.com(data di olah)

<sup>13</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).

<sup>14</sup> Jessica Dkk, "Pengaruh ITO, CR, TATO, ITO Dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industry Terdaftar Di BEI," *Universitas Prima Indonesia*, 2016, 4.

Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT. AKR Corporindo Tbk. Dapat dirumuskan bahwa *Total Asset Turnover*, dan *Return on Equity* banyak mengalami kenaikan dan penurunan.

Pada tahun 2015, *Total Asset Turnover* mengalami penurunan dari 1,51% menjadi 1,30%, sedangkan *Return on Equity* mengalami kenaikan dari 12,40% menjadi 14,53%. Jadi dapat di simpulkan bahwa jika TATO mengalami penurunan maka ROE mengalami penurunan dan jika TATO mengalami kenaikan maka ROE mengalami kenaikan. Jadi hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada yaitu jika TATO meningkat maka ROE juga akan meningkat begitu juga sebaliknya.

Perusahaan akan mampu melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik dan menguntungkan jika memanfaatkan sumber daya yang ada dengan efektif dan efisien. Maka untuk mengukur aktivitas suatu perusahaan dapat digunakan dengan rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.<sup>15</sup> Untuk mengukur rasio aktivitas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* merupakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva suatu perusahaan, yang menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume

---

<sup>15</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017).

penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.

Semakin tinggi ratio *Total Asset Turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan.<sup>16</sup>

Perkembangan ITO pada PT AKR Corporindo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel I.4**  
**Data Inventory Turnover terhadap Return On Equity**  
**pada PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2014-2021**

<b>Tahun</b>	<b>ITO (kali)</b>	<b>ROE (%)</b>
2014	24,03	12,40
2015	20,23	14,53
2016	17,63	12,96
2017	17,04	14,44
2018	17,35	16,08
2019	13,38	09,52
2020	16,86	11,96
2021	10,69	09,44

Sumber: www.idnfinancial.com(data di olah)

Pada tabel di atas, berdasarkan Laporan Keuangan pada PT. AKR Corporindo Tbk. Dapat di lihat bahwa Inventory Turnover mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2015, *Inventory Turnover* mengalami penurunan dari 24,03% menjadi 20,23%, sedangkan *Return on Equity* mengalami kenaikan dari 12,40% menjadi 14,53%. Pada tahun 2017, *Inventory Turnover* mengalami penurunan dari 17,63% menjadi 17,04%, sedangkan *Return on Equity*

---

<sup>16</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2016).

mengalami kenaikan dari 12,96% menjadi 14,44%. Jadi dapat di simpulkan bahwa jika ITO mengalami penurunan maka ROE mengalami penurunan dan jika ITO mengalami kenaikan maka ROE mengalami kenaikan. Jadi hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada yaitu jika ITO meningkat maka ROE juga akan meningkat begitu juga sebaliknya.<sup>17</sup>

Dan menurut Sofyan Syafri Harahap semakin besar rasio ITO semakin baik karena di anggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat.<sup>18</sup>

Perkembangan DAR pada PT AKR Corporindo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel I.5**  
**Data Debt to Asset Ratio terhadap Return On Equity**  
**pada PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2014-2021**

<b>Tahun</b>	<b>DAR (kali)</b>	<b>ROE (%)</b>
2014	59,69	12,40
2015	52,07	14,53
2016	48,99	12,96
2017	46,32	14,44
2018	50,21	16,08
2019	52,97	09,52
2020	43,49	11,96
2021	51,93	09,44

Sumber: www.idnfinancial.com (data di olah)

Pada tabel di atas, berdasarkan Laporan Keuangan pada PT. AKR Corporindo Tbk. Dapat dirumuskan bahwa Debt to Asset Ratio, dan Return on Equity banyak mengalami kenaikan dan penurunan.

<sup>17</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2018).

<sup>18</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013).

Pada tahun 2015, Debt to Asset Ratio mengalami penurunan dari 59,69% menjadi 52,07% sedangkan Return on Equity mengalami kenaikan dari 12,40% menjadi 14,53%. Pada tahun 2017, Debt to Asset Ratio mengalami penurunan dari 48,99% menjadi 46,32% sedangkan Return on Equity mengalami kenaikan dari 12,96% menjadi 14,44%. Pada tahun 2019, Debt to Asset Ratio mengalami kenaikan dari 50,97% menjadi 52,97% sedangkan Return on Equity mengalami penurunan dari 16,08% menjadi 09,52%. Pada tahun 2020, Debt to Asset Ratio mengalami penurunan dari 52,97% menjadi 43,49% sedangkan Return on Equity mengalami kenaikan dari 09,52% menjadi 11,96%. Pada tahun 2021, Debt to Asset Ratio mengalami kenaikan dari 43,49% menjadi 51,93% sedangkan Return on Equity mengalami penurunan dari 11,96% menjadi 09,44%. Jadi dapat di simpulkan bahwa jika DAR mengalami penurunan maka ROE mengalami penurunan dan jika DAR mengalami kenaikan maka ROE mengalami kenaikan. Jadi hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada yaitu jika DAR meningkat maka ROE juga akan meningkat begitu juga sebaliknya.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang variabel CR, TATO, ITO, DAR dan ROE dengan judul “ **Pengaruh CR, TATO, ITO DAN DAR terhadap ROE pada PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2014-2021**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2018 dan 2019 CR mengalami penurunan diikuti dengan ROE yang mengalami penurunan. Dan di tahun 2016 dan 2018 CR mengalami peningkatan diikuti dengan ROE yang mengalami peningkatan.
2. Pada tahun 2015 dan 2016 TATO mengalami penurunan sedangkan ROE mengalami peningkatan.
3. Pada tahun 2016 ITO mengalami peningkatan sedangkan ROE mengalami penurunan. Dan pada tahun 2018 ITO mengalami penurunan sedangkan ROE mengalami peningkatan.
4. Pada tahun 2014 DAR mengalami peningkatan sedangkan ROE mengalami penurunan. Dan pada tahun 2020 DAR mengalami penurunan sedangkan ROE mengalami peningkatan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Maka peneliti membatasi masalah pada seberapa besarkah pengaruh CR, TATO, ITO dan DAR terhadap ROE pada PT. AKR CORPORINDO Tbk Tahun 2014-2021.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel serta alat ukur yang di gunakan dalam penelitian ini. Beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

**Tabel I.6**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel penelitian	Defenisi operasional variable	Pengukuran	Skala
1	ROE ( <i>Return On Equity</i> ) (Y)	Roe adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. <sup>19</sup>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
2	CR ( <i>Current ratio</i> ) (X <sub>1</sub> )	Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. <sup>20</sup>	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
3	TATO ( <i>Total Asset Trunover</i> ) (X <sub>2</sub> )	Rasio yang di gunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan. <sup>21</sup>	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
4	ITO ( <i>Inventory Turnover</i> ) (X <sub>3</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang di tanam dalam sediaan dalam suatu periode. <sup>22</sup>	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$	Rasio
5	DAR ( <i>Debt to Asset Ratio</i> ) (X <sub>4</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total uang dengan total aktiva. <sup>23</sup>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

<sup>19</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2012).

<sup>20</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2012.

<sup>21</sup> Dkk, "Pengaruh ITO, CR, TATO, ITO Dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industry Terdaftar Di BEI."

<sup>22</sup> Lasmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 2017.

<sup>23</sup> Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 2017.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. AKR Corporindo Tbk periode 2014-2021?
- b. Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada PT. AKR Corporindo Tbk periode 2014-2021?
- c. Apakah terdapat pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap *Return On Equity* pada PT. AKR Corporindo Tbk periode 2014-2021?
- d. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. AKR Corporindo Tbk periode 2014-2021?
- e. Apakah terdapat pengaruh CR, TATO, ITO dan DAR secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi tujuan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Equity* pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap *Return On Equity* pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CR, TATO, ITO dan DAR secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

##### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan dapat memperluas wawasan yang berkaitan tentang pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turn Over*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. AKR Corporindo Tbk. Tahun 2014-2021.

##### 2. Bagi UIN Syahada Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pada UIN Syahada Padangsidimpuan dan sebagai bahan untuk pengembangan selanjutnya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat membantu dan dijadikan sebagai referensi untuk melengkapi penelitian lebih lanjut tentang pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Equity*.

## H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I membuat mengenai latar belakang masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi masalah, memuat segala variabel yang terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti. Batasan masalah, berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak meluas. Definisi operasional variabel, memuat istilah setiap variabel yang di batasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Rumusan masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan di cara penyelesaiannya melalui penelitian. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Kegunaan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

BAB II mengenai landasan teori yang berisi komponen teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi kerangka teori yaitu berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yaitu tentang CR, TATO, ITO dan

DAR. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru. Kerangka pikir, yaitu merupakan kerangka yang dikemukakan peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB III mengenai metodologi penelitian yang berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan, jenis penelitian yang berisi tentang penjelasan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik pengumpulan merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Analisis data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

BAB IV mengenai hasil penelitian yang memuat tentang gambaran objek penelitian, deskriptif dan penelitian, analisis data penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan.

BAB V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas untuk memperoleh solusi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Return On Equity* (ROE)

###### a. Pengertian *Return On Equity*

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Salah satu pengukuran profitabilitas yaitu *Return On Equity*.<sup>24</sup> Menurut Mia Lasmi Wardiyah *Return On Equity* adalah : *Return On Equity* (pengembalian atas ekuitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri agar menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2018).

<sup>25</sup> Lasmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 2017. (Bandung: Pustaka Setia, 2017) hal. 143

### **b. Tujuan dan Manfaat Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas untuk menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.<sup>26</sup> Rasio profitabilitas juga bertujuan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio ini juga bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri.<sup>27</sup>

### **c. Pengukuran Return On Equity**

Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Demikian pula sebaliknya. Rata-rata industri untuk *Return On Equity* adalah 40%.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2013).

<sup>27</sup> Mia Lasmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017).

<sup>28</sup> Mia Lasmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2017).

Rumus yang di gunakan untuk mencari ROE adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

## 2. Current Ratio ( CR )

### a. Pengertian *Current Ratio*

Rasio likluiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Contoh membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, tagihan telepon, dan sebagainya.<sup>30</sup> Salah satu jenis likuiditas yang digunakan yaitu *Current Ratio*. Menurut Irham Fahmi *Current Ratio* adalah: *Current Ratio* atau rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Harus dipahami bahwa penggunaan current ratio dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungman analisa kualitatif secara lebih konferehemsip.<sup>31</sup>

### b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut Jumingan mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Rasio* adalah sebagai berikut :<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Sartono Agus, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (yogyakarta: BPFE, 2008).

<sup>30</sup> Irham Fahmi, *Analisi Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>31</sup> Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 2017.

<sup>32</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).

1. Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
2. Data trend dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek untuk jangka 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada pelanggan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan *volume* penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahunan mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. *Credit rating* perusahaan pada umumnya.

### c. Pengukuran *Current Ratio*

Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang di gunakan adalah *Current Ratio*. Semakin tinggi *Current Ratio* ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.<sup>33</sup> Dan rata- rata industri dari CR adalah 2 kali.

---

<sup>33</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (yogyakarta: BPFE, 2010).

Rumus yang di gunakan dalam mencari CR adalah sebagai berikut

.<sup>34</sup>

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

### 3. Total Aset Turn Over (TATO)

#### a. Pengertian Total Aset Turn Over

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinyaguna menunjang aktivitas perusahaan,dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.<sup>35</sup> Rasio yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Aset Turn Over*. Menurut Lukman Syamsuddin *Total Asset Turnover* adalah:

*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi ratio *Total Asset Turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Dengan perkataan lain, jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *Total Asset Turnovernya* ditingkatkan atau diperbesar.

---

<sup>34</sup> Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2018).

<sup>35</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva dalam menghasilkan penjualan dan menciptakan laba.<sup>36</sup>

#### **b. Pengukuran *Total Aset Turn Over***

Dalam penelitian ini rasio aktivitas yang di gunakan adalah rasio TATO. Dimana TATO ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Dan rata-rata industri dari TATO adalah 2 kali.

Rumus yang di gunakan dalam mencari TATO adalah sebagai berikut :

$$\textit{Total Aset Turn Over} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Total Aset}} \times 100\%$$

#### **c. Pandangan Islam Terhadap Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, persediaan, penagihan piutang dan efisiensi di bidang lainnya.<sup>37</sup> Adapun dalil yang menjelaskan tentang persediaan

---

<sup>36</sup> Idris Saleh, "Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021," *Uinsyahada.ac.id*, 2023, 14.

<sup>37</sup> Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 2017.

Asbabun Nuzul dari surah yusuf ayat 47-48 adalah:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا  
تَأْكُلُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا  
تُحْصِنُونَ

47. (Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan.

48. Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.

ketika suatu masa raja bermimpi yang sangat ajaib sekali dan sangat menggelisahkan hatinya. Belum pernah Raja bermimpi seperti itu selama hidupnya. Maka di kumpulkannya semua orang cerdik pandainya, juru-juru tenun dan pembesar-pembesar kerajaannya. Lalu raja berkata, “ Aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi yang gemuk-gemuk dan dimakan oleh ekor sapi yang kurus, aku melihat tujuh bulir gandum yang subur dan tujuh bulir yang pula kering”.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Dan menurut fatwa DSN MUI No.2/DSN–MUI/IV/2000 dalam buku Mardani mengartikan penjelasan surah yusuf ayat 47-48 bahwa tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga. Tabungan yang dibenarkan yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip mudorobah dan wadi'ah. Dan ayat tersebut menganjurkan kepada umat islam untuk menabung untuk masa depan, dan mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>39</sup>

Dari terjemahan ayat, asbabun nuzul ayat dan penafsiran ayat, peneliti Dapat menarik kesimpulan bahwa perilaku menabung untuk berjaga-jaga (persediaan) atau yang disebut dengan rasio Aktivitas, dianjurkan untuk dimasa yang sulit dan sudah menjadi bagian dari ajaran ekonomi Islam.<sup>40</sup>

#### **4. *Inventory Turn Over (ITO)***

##### **a. *Pengertian Inventory Turn Over***

Berikut defenisi *Inventory Turn Over* menurut beberapa ahli.

1. Menurut Mia Lasmi *Inventory Turn Over* adalah:

*Inventory Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang

---

<sup>39</sup> Mardani, *Ayat-Ayat Dan Hadis Ekonomi Syariah* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014).

<sup>40</sup> Idris Saleh, “Analisis Sistem Ekonomi Pada Masa Rasulullah Sebagai Role Ekonomi Syariah Pada Era Modern,” *Uinsyahada.ac.id*, 2023, 20–21.

ada pada persediaan. Dan rasio ini juga menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar pada suatu periode tertentu.<sup>41</sup>

2. Menurut Kasmir *Inventory Turnover* adalah:

*Inventori Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang di tanam dalam sediaan ini berputar dalam suatu periode. Dapat pula di artikan bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun.<sup>42</sup>

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Inventory Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.<sup>43</sup>

#### **b. Pengukuran *Inventory Turn Over***

Rumus yang di gunakan dalam mencari ITO adalah sebagai berikut :

$$\text{Inventori Turn Over} = \frac{\text{Harga pokok barang yang dijual}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

Rata- rata industri dari *Inventory Turn Over* adalah 20 kali.

---

<sup>41</sup> Lasmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 2017.

<sup>42</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2015.

<sup>43</sup> Abdul Nasser Hasibuan, "Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada PT. Mitra Investindo Tbk," *Uinsyahada.ac.id*, 2022, 60.

## 5. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

### a. Pengertian *Debt to Asset Ratio*

Berikut definisi *Debt to Asset Ratio* menurut beberapa ahli.

1. Menurut Munawir *Debt to Asset Ratio* adalah:

*Debt to Asset Ratio* menunjukkan pentingnya dari sumber modal pinjaman dan tingkat keamanan yang dimiliki oleh kreditor.

2. Menurut Harahap *Debt to Asset Ratio* adalah:

*Debt to Asset Ratio* yaitu rasio utang atas aktiva menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (solvable).

3. Menurut Kasmir *Debt to Asset Ratio* adalah:

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang di gunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

### b. Pengukuran *Debt to Asset Ratio*

Rumus yang di gunakan dalam mencari DAR adalah sebagai berikut :

$$\textit{Debt to Asset Ratio} = \frac{\textit{Total Hutang}}{\textit{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ria Veronica, (2019)	Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel ITO memiliki dampak yang menguntungkan, meskipun tidak signifikan secara statistik. Variabel DER memiliki dampak positif dan tidak signifikan dalam situasi ini. Dari segi return saham, return on 54 Sumber: data diolah, 2021 assets (ROA) memiliki pengaruh yang cukup besar dan positif, sedangkan earning per share (EPS) berpengaruh kecil namun positif, dan price to earning ratio (PER) berpengaruh signifikan dan positif. <sup>44</sup>
2	Alif Widiana & Rahmawati Hanny Yustrianthe, (2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang	Pengembalian saham terbukti dipengaruhi secara positif oleh temuan penelitian ini dalam hal rasio lancar dan rasio kas, yang merupakan indikator

<sup>44</sup> Ria Veronica Sinaga, "Pengaruh *Inventory Turnover* (Ito), *Debt To Equity Ratio* (Der), *Return on Asset* (Roa), *Earning Pershare* (Eps), Dan *Price Earning Ratio* (Per) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2019, 28–46, <https://doi.org/10.54367/jmb.v19i1.464>.

		Terdaftar Di BEI Periode 2015- 2019)	keberhasilan finansial. Alih-alih memiliki efek negatif atau bahkan dapat diabaikan terhadap pengembalian saham, rasio utang terhadap ekuitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif.
3	Iyan Ivan Puziantara, Enas, Kasman, (2020)	Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Return Saham (Studi Pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2009– 2018)	Menurut temuan penelitian ini, Halik menunjukkan bahwa NPM, EPS, dan ROA memiliki pengaruh yang menguntungkan tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap return saham ketika semuanya diukur secara terpisah atau bersamaan. <sup>45</sup>
4	Erlin Kusumawati Widaryanti, (2022)	Analisi Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020) (Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang.)	<i>Rasio debt to equity</i> berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ . <i>Rasio current ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ . <i>Rasio total asset turnover</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ . Ketiga variabel independen

<sup>45</sup> Puziantara and Iyan, "PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM (Suatu Studi Pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009 – 2018)," *Business Management and Entrepreneurship Journal* 2, no. September (2020): 82–93, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/view/3769>.

			(DER, CR, dan TATO) karena berpengaruh, maka investor harus memperhatikan indicator-indikator tersebut, sehingga kinerja keuangan bisa memonitoring laporan keuangan. <sup>46</sup>
5	Sri Puji Lestari & Roni Parlindungan, (2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Struktur modal pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.)	Secara parsial <i>current ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>debt to equity ratio</i> pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial <i>total asset turnover</i> tidak berpengaruh negatif terhadap <i>debt to equity ratio</i> pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan <i>current ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , dan <i>return on equity</i> berpengaruh positif terhadap <i>debt to equity ratio</i> pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <sup>47</sup>

<sup>46</sup> E Kusumawati and W Widaryanti, "Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Total Aset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020)," *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi ...* 1, no. 2 (2022): 227–34, [ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fokusemba](http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fokusemba).

<sup>47</sup> Sri Puji Lestari; Roni Parlindungan, "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Equity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Prosiding Seminar Nasional USM* 3, no. Vol 3, No 1 (2022): SEMNAS MULTIDISIPLIN ILMU (2022): 760–81, <https://ojs.serambimekkah.ac.id/semnas/article/view/5319/3913>.

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat disimpulkan perbedaan dan persamaan antara peneliti dengan penelitian terdahulu. peneliti mengangkat judul Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2014-2021.

Ria Veronica, Pengaruh *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaannya memiliki variable *independent* yang sama dengan peneliti seperti *Inventory Turnover*, sedangkan perbedaannya tidak sama dengan peneliti dilihat dari lokasi penelitian pada Perusahaan *Food and Beverage*.

Alif Widiana & Rahmawati Hanny Yustrianthe, Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return Saham* Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Studi pada Perusahaan BUMN Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)

Perbedaannya tidak sama dengan peneliti dilihat dari lokasi penelitian pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Iyan Ivan Pauziantara, dan Enas Kasman, Pengaruh Net Profit Margin (NPM) *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Asset* terhadap *Return Saham* (Studi Pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2018)

Perbedaannya tidak sama dengan peneliti dilihat dari lokasi penelitian pada PT Perusahaan Gas Negara.

Erlin Kusumawati Widaryanti, *Analisi Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020)*

Persamaannya memiliki variable *Independent* yang sama dengan peneliti seperti *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover*, sedangkan perbedaannya tidak sama dengan peneliti dilihat dari lokasi penelitian pada Perusahaan Property dan Real Estate.

Sri Puji Lestari & Roni Parlindungan, *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Equity Terhadap Struktur modal pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

Persamaannya memiliki variable *Independent* yang sama dengan peneliti seperti *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover*, sedangkan perbedaannya tidak sama dengan peneliti dilihat dari lokasi penelitian pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman.

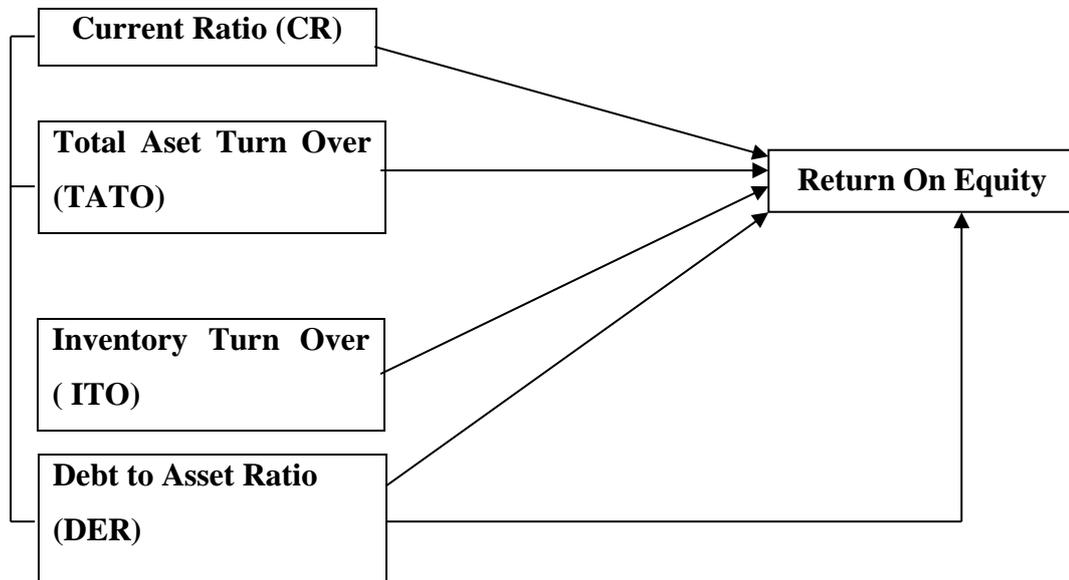
### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka fikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan di teliti. Tujuan dibuatnya kerangka pikir adalah untuk merumuskan hipotesis.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016).

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa dalam penelitian variabel bebas yaitu *Current Rasio* (CR) secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu *Return On Equity*. Variabel bebas yaitu *Total Aset Turnover* (TATO) secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu *Return On Equity*. Variabel bebas yaitu *Inventory Turnover* (ITO) secara parsial mempengaruhi variable terikat yaitu *Return On Equity*. Variable bebas yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial mempengaruhi variable terikat yaitu *Return On Equity*. Dan variabel *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Debt to Asset Ratio* variabel terikat yaitu *Return On Equity*, mempengaruhi *Return On Equity*.

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah perpaduan dua kata, *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *Thesis* adalah pendapat atau tesis. Oleh karena itu hipotesis dapat diartikan sebagai sesuatu pernyataan yang belum merupakan suatu tesis, suatu kesimpulan sementara, pendapat yang belum final, karena masih harus dibuktikan kebenarannya.<sup>49</sup> Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>a1</sub> = Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT AKR Corporindo tahun 2014-2021

H<sub>01</sub> = Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT AKR Corporindo tahun 2014-2021

H<sub>a2</sub> = Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada PT AKR Corporindo tahun 2014-2021

H<sub>02</sub> = Tidak terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada PT AKR Corporindo tahun 2014-2021

H<sub>a3</sub> = Terdapat pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity* pada PT AKR Corporindo tahun 2014-2021

H<sub>03</sub> = Tidak terdapat pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity* pada PT AKR Corporindo tahun 2014-2021

H<sub>a4</sub> = Terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT AKR Corporindo tahun 2014-2021

H<sub>04</sub> = Tidak terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT AKR Corporindo tahun 2014-2021

---

<sup>49</sup> Mury Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

$H_{a5}$  = Terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan pada PT AKR Corporindo tahun 2014-2021

$H_{05}$  = Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan pada PT AKR Corporindo tahun 2014-2021

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. AKR Corporindo Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan daftar efek syariah. Adapun waktu penelitian bulan Desember 2022 sampai Mei 2024.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam peneliti ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>50</sup> Dengan melalui jenis penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016).

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>51</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan neraca per triwulan pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021 dengan jumlah populasi sebanyak 32 laporan keuangan. Yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui website IDN [www.idnfinancials.co.id](http://www.idnfinancials.co.id).

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel atau mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.<sup>52</sup> Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Non Purposive Sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan digunakan sebagai sampel.<sup>53</sup> Jadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021 dengan data per triwulan.

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 32 laporan keuangan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>52</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan pihak lain.<sup>54</sup> Data penelitian ini diperoleh dari website *www.Idnfinancials.co.id* berupa laporan keuangan publikasi PT. AKR Corporindo tahun 2014-2021.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan tentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevansi antara teori dan praktik. Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari skripsi, jurnal, dan buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.
2. Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan tahunan yang berasal dari situs [www.Idnfinancials.co.id](http://www.Idnfinancials.co.id).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam

---

<sup>54</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Eirlangga, 2013).

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>55</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis yang digunakan juga menggunakan bantuan *Software* pengolah data *Econometric Views* (EViews) versi 10.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun grafik batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, maximum, minimum dan variasi kelompok melalui rentang dan simpang baku.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 2016.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007).

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dapat digunakan dalam menentukan data distribusi normal atau tidak.<sup>57</sup> Uji normalitas untuk mengetahui apakah variable dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.<sup>58</sup>

Untuk menganalisis analisis normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (JB). Uji *Jarque-Bera* (JB) adalah salah satu metode pengujian yang digunakan untuk sampel besar (*asymptotic*). Kriteria yang digunakan adalah nilai JB mengikuti 2 df (*degree of freedom*) distribusi *chi-square*. Nilai JB selanjutnya dapat kita hitung signifikansi nya untuk menguji *hipotesa* dengan ketentuan jika *Jarque-Bera* > 0,05 maka data berdistribusi normal.<sup>59</sup>

## 3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan untuk melihat linearitas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Pengujian yang digunakan untuk menganalisis linearitas hubungan dengan *Ramsey Reset Test*. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai p lebih besar 0.05 maka sebenarnya dinyatakan linear, dan sebaliknya jika p lebih kecil atau sama dengan 0.05.

---

<sup>57</sup> Mury Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012).

<sup>58</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2011).

<sup>59</sup> Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015).

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah terdapat data yang eksterm, data berdistribusi normal atau tidak dan apakah data memiliki sifat autokorelasi atau tidak dan untuk mengetahui apakah data memiliki sifat multikolinearitas. Adapun jenis asumsi klasik dalam penelitian ini adalah :

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolenieritas merupakan asumsi yang bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variable bebas (independen) satu dengan variable bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi ganda maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinearitas) diantara variable-variabel independen.<sup>60</sup> Munculnya multikolenieritas dapat dilihat dari nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Jika *VIF* yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolenieritas.<sup>61</sup>

##### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun

---

<sup>60</sup> Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda Dengan SPSS* (yogyakarta: Graha Ilmu, 2005).

<sup>61</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

negative antara data yang ada pada variable-variabel penelitian. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria jika:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

## 5. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hipotesis penelitian yang telah disusun semula dapat diterima berdasarkan data yang telah dikumpulkan untuk maksud itu.<sup>62</sup>

### a. Uji Signifikan Individual (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variable dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan Kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 5\%$  (0,05) dengan ketentuan pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002).

<sup>63</sup> Wiratna sujarweni, *Metologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

b. Uji Signifikan Simultan ( Uji statistic F )

Uji F atau uji simultan adalah “uji yang digunakan untuk menguji hipotesis, mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat”.<sup>64</sup> Untuk mengetahui kebenaran hipotesis pertama uji F yaitu menguji simultan dari regresi secara keseluruhan, pengujian dengan uji F variannya adalah dengan membandingkan  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) dengan  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ).

Kriteria uji F adalah :

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel tidak bebas (X). Jika  $R^2$  semakin besar maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika  $R^2$  semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.<sup>65</sup>

Ciri-ciri dari  $R^2$  adalah bahwa merupakan fungsi yang menaik (*Non Decreasing Function*) dari variabel-variabel bebas yang tercakup dalam persamaan regresi linear berganda. Makin banyak variabel yang tercakup dalam model, makin menaik fungsi tersebut, artinya makin besar nilai  $R^2$

---

<sup>64</sup> Idah Zuhroh and Faizal Amir, *Ekonometrika* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021).

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 2016.

tersebut. Jadi, setiap penambahan variabel bebas dalam model akan memperbesar nilai  $R^2$ .<sup>66</sup>

## 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk “meramalkan keadaan variabel terikat jika dua atau lebih variabel bebas nilainya turun naik (dimanipulasi). Analisis regresi berganda hanya bias dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua”. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah Return On Equity, dan variabel bebasnya adalah Current Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover dan Debt to Asset Ratio.

Adapun persamaan regresi yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$  = Koefisien

$X_1, X_2, X_3, X_4$  = Variabel Independen

Berdasarkan rumus di atas, maka persamaan regresi linier berganda tersebut saya sesuaikan dengan variabel penelitian maka secara matematik sebagai berikut :

$$ROE = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 TATO + \beta_3 ITO + \beta_4 DAR + e$$

---

<sup>66</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011).

Keterangan :

ROE = Return On Equity

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$  = Koefisien

CR = Current Ratio

TATO = Total Asset Turnover

ITO = Inventory Turn Over

DAR = Debt to Asset Ratio

e = Error

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya PT. AKR Corporindo Tbk

PT. AKR Corporindo Tbk selanjutnya disebut AKR atau Perseroan didirikan di Surabaya 28 November 1977 dengan nama PT. Aneka Kimia Raya. Perseroan awalnya bergerak di bidang perdagangan bahan kimia dasar. Salah satu momen bersejarah dalam perjalanan perseroan adalah ketika perseroan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta tahun 1985. Di Ibu kota, laju pertumbuhan usaha Perseroan semakin pesat, hingga akhirnya Perseroan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia tahun 1994 dengan kode saham AKRA. Tahun 2004, Perseroan mengubah nama perusahaan menjadi PT. AKR Corporindo Tbk, seiring dengan penambahan lini usaha Perseroan yang tidak lagi hanya focus di bisnis bahan kimia dasar.<sup>67</sup>

Perusahaan saat ini bergerak antara lain meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas, menjalankan usaha dalam bidang logistik, pengangkutan (termasuk untuk pemakain sendiri dan mengoprasikan transportasi baik melalui darat maupun laut serta

---

<sup>67</sup> Annual Report, "PT. AKR Corporindo," 2017, 67–68.

pengoprasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki, termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan.<sup>68</sup>

Dan saat ini Perseroan dikenal sebagai perusahaan penyedia jasa logistik, *supply chain* dan infrastruktur terkemuka di Indonesia. Perseroan menjalankan usaha tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di Tiongkok. Dengan jaringan logistik yang luas, Perseroan bertransformasi menjadi salah satu distributor swasta terbesar untuk Bahan Bakar Minyak (BBM) dan kimia dasar di Indonesia. Untuk sector BBM bersubsidi tahun 2017 Perseroan nelayan. Perseroan kini tengah meembangkan kawasan industri dan pelabuhan terintegrasi bernama *Java Integrated Industrial and Ports Estate* (JIPE) yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Perusahaan menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan atau peragenan dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.<sup>69</sup>

## 2. Visi dan Misi PT. AKR Corporindo Tbk

### a. Visi PT. AKR Corporindo Tbk

Menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan Kimia dan energy di Indonesia.

### b. Misi PT. AKR Corporindo Tbk

Mengoptimalkan potensi kita untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Annual Report, "PT. AKR Corporindo," 2017, 10–11.

<sup>69</sup> Report. 10-11.

<sup>70</sup> Annual Report, "PT. AKR Corporindo Tbk," 2016, 62.

### 3. Struktur Organisasi PT. AKR Corporindo Tbk

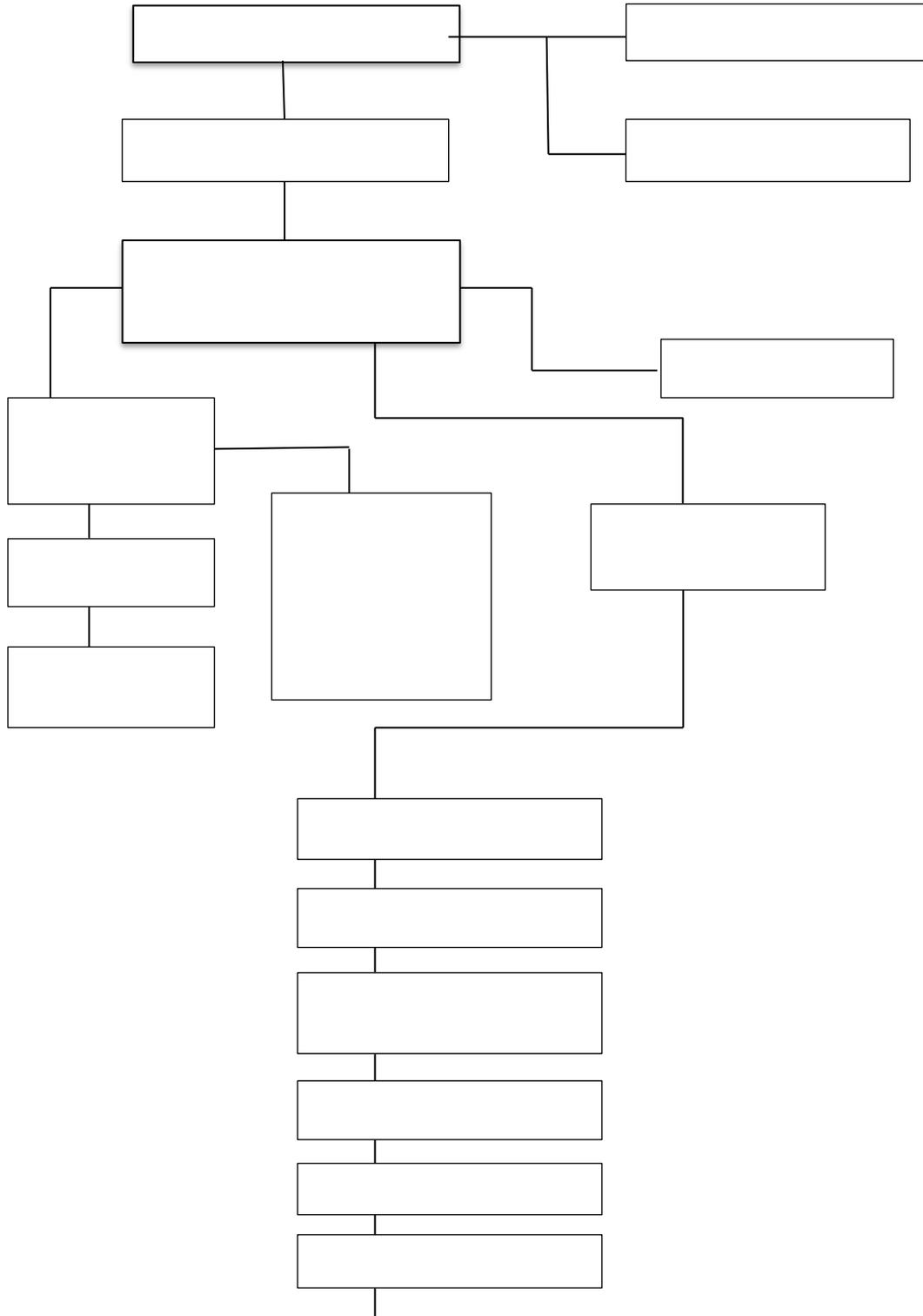
Struktur organisasi adalah sebuah susunan dari anggota-anggota kerja dari suatu perusahaan susunan organisasi ini digunakan sebagai informasi kepada masyarakat yang ingin mengetahui identitas suatu perusahaan dan bagaimana pembagian tugas dan kegiatan masing-masing bidang dan bagaimana fungsinya. Berikut struktur organisasi dari PT. AKR Corporindo Tbk.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Annual Report, "PT. AKR Corporindo Tbk," 2018, 78–79.

Gambar IV.1

Struktur Organisasi PT. AKR Corporindo Tbk



Tanggung jawab masing-masing bidang:

1. Dewan Komisaris/ *President Commissioner*<sup>72</sup>

- a. Dewan komisaris melaksanakan tugas dengan mengawasi dan menasehati tim direksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- b. Dewan komisaris berhak memberhentikan untuk sementara, sesuai ketentuan perundang-undangan, seorang atau lebih anggota direksi apabila anggota direksi tersebut melalaikan kewajiban atau bertindak bertentangan dengan tujuan perseroan, anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Direksi/ *Director*<sup>73</sup>

- a. Dalam menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai ketentuan pasal 97 UUPT dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan lainnya.
- b. Direksi berhak mewakili perseroan didalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi

---

<sup>72</sup> Annual Report, "PT. AKR Corporindo Tbk," 2018, 212–213.

<sup>73</sup> Annual Report, "PT. AKR Corporindo Tbk," 2016, 224.

dengan pembatasan berikut ini dimana direksi harus mendapat persetujuan dari dewan komisaris.

3. Komite Audit/ *Audit Committee*<sup>74</sup>

- a. Melaksanakan penelusuran informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh perusahaan seperti laporan keuangan, laporan manajemen dan lainnya.
- b. Melaksanakan penelusuran sistem pengendalian perusahaan dan melakukan kegiatan pengawasan.

4. Komite Remunerasi/ *Remuneration Commite*<sup>75</sup>

- a. Mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan setiap kinerja anggota direksi dan anggota dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan *good corporate governance*.
- b. Kemudian melaksanakan pembahasan untuk menetapkan besaran remunerasi bagi anggota direksi dan anggota dewan Komusaris kepada dewan Komusaris yang selanjutnya digunakan sebagai materi bahasan RUPS.

5. Sekretaris/ *Corporate Legal*<sup>76</sup>

- a. Mengetahui perkembangan pasar saham yang *up to date*.
- b. Memberikan arahan atau pandangan untuk kedepannya mengenai aturan yang sedang berlaku di dalam pasar saham.

---

<sup>74</sup> Annual Report, "PT. AKR Corporindo Tbk," 2016, 249.

<sup>75</sup> Annual Report, "PT. AKR Corporindo Tbk," 2016, 194.

<sup>76</sup> Annual Report, "PT. AKR Corporindo Tbk," 2016, 197.

- c. Menjaga komunikasi yang baik antara perseroan pihak eksternal.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Deskripsi Data Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur laba sesudah pajak dengan modal sendiri. Cara untuk mendapatkan nilai Return On Equity adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

Berdasarkan rumus Return On Equity tersebut dapat diperoleh nilai dari ROE pada PT. AKR Corporindo Tbk periode

**Tabel IV.1**  
**Data Return On Equity PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2014-2021**

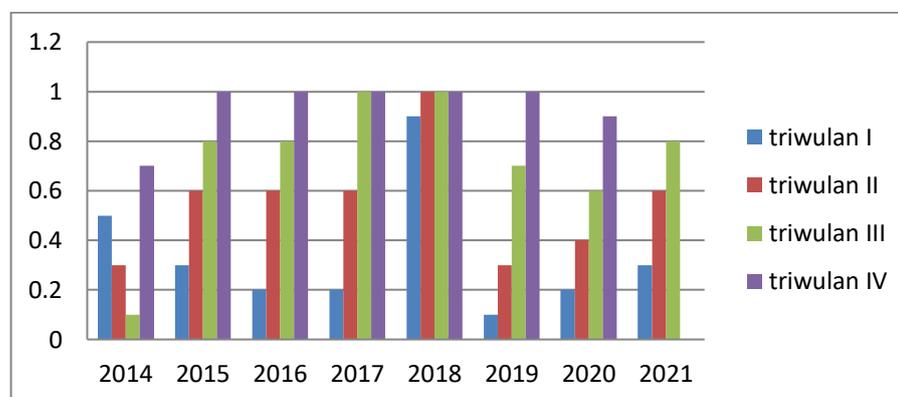
Tahun	Triwulan	Laba Bersih (Rp)	Modal (Rp)	ROE (%)
2014	I	561.868.672	5.684.187.276	9,88
	II	364.075.519	5.649.999.947	6,44
	III	173.718.162	5.367.968.063	3,24
	IV	790.563.128	5.961.182.563	13,26
2015	I	314.866.356	6.711.015.062	4,69
	II	630.341.594	7.064.394.182	8,92
	III	873.680.195	7.033.545.716	12,42
	IV	1.058.741.020	7.286.175.343	14,53
2016	I	259.346.520	7.496.892.627	3,46
	II	618.709.964	7.943.554.186	7,79
	III	823.723.280	7.833.409.513	10,52
	IV	1.046.852.086	8.074.320.321	12,97
2017	I	288.717.103	8.352.816.182	3,46
	II	683.260.444	8.608.150.924	7,98
	III	1.109.822.358	8.649.006.001	12,83
	IV	1.304.600.520	9.029.649.347	14,45
2018	I	919.410.051	9.963.120.003	9,23
	II	1.101.758.564	9.851.682.434	11,18
	III	1.265.411.414	9.574.524.895	13,22

	<b>IV</b>	1.596.652.821	9.926.831.339	16,08
<b>2019</b>	<b>I</b>	190.607.775	10.161.830.300	1,82
	<b>II</b>	360.194.546	9.879.923.761	3,62
	<b>III</b>	703.077.279	10.066.861.340	6,99
	<b>IV</b>	1.240.071.333	10.136.441.223	15,4
<b>2020</b>	<b>I</b>	240.708.003	10.356.167.302	2,34
	<b>II</b>	452.018.978	10.235.150.824	4,43
	<b>III</b>	685.306.981	10.307.438.843	6,61
	<b>IV</b>	961.997.313	10.556.356.272	9,14
<b>2021</b>	<b>I</b>	380.196.680	10.971.823.931	3,47
	<b>II</b>	610.364.574	10.941.333.327	5,54
	<b>III</b>	1.234.608.777	10.999.545.763	15,5
	<b>IV</b>	1.505.138.992	11.255.890.612	13,4

Berdasarkan table IV.1 dapat dilihat bahwa Return On Equity (ROE) terendah dari tahun 2014-2021 berada pada triwulan ke- 1 tahun 2014 yaitu 3,24 %. Dan *Return On Equity* tertinggi berada pada triwulan ke- 4 tahun 2018 yaitu 16,08 %. Jika rata-rata industri Return On Equity adalah 40 %. Berarti laba keuntungan yang diperoleh PT. AKR Corporindo Tbk diatas rata-rata industri dang dianggap berhasil dalam mengukur laba bersih dengan modal agar memperoleh keuntungan. Perkembangan ROE PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar IV.2

Perkembangan ROE pada PT. AKR Corporindo tahun 2014-2021



Dari gambar dapat diketahui perkembangan ROE PT AKR Corporindo Tbk dari tahun 2014 yaitu pada triwulan I tumbuh sebesar 9,88 persen dan pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 3,32 persen, 2,55 persen dan 2,16 persen. Pada tahun 2015 pada triwulan I ROE mengalami penurunan sebesar 8,24 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, III dan IV masing-masing sebesar 3,2 persen, 3,44 persen dan 3,39 persen.

Pada tahun 2016 pada triwulan I ROE mengalami penurunan sebesar 8,57 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, III dan IV masing-masing sebesar 4,23 persen, 3,5 persen dan 2,11 persen. Pada tahun 2017 pada triwulan I ROE mengalami penurunan sebesar 11,07 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, III dan IV masing-masing sebesar 4,25 persen, 2,73 persen dan 2,45 persen.

Pada tahun 2018 pada triwulan I ROE mengalami penurunan sebesar 9,51 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, III dan IV masing-

masing sebesar 4,52 persen, 4,85 persen dan 1,62 persen. Pada tahun 2019 pada triwulan I ROE mengalami penurunan sebesar 11,07 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, III dan IV masing-masing sebesar 1,95 persen, 2,04 persen dan 2,86 persen.

Pada tahun 2020 pada triwulan I ROE mengalami penurunan sebesar 9,51 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, III dan IV masing-masing sebesar 4,52 persen, 4,85 persen dan 1,62 persen. Pada tahun 2021 pada triwulan I ROE mengalami penurunan sebesar 11,07 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, III dan IV masing-masing sebesar 1,95 persen, 2,04 persen dan 2,86 persen.

## 2. Deskripsi Data *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* adalah rasio untuk menunjukkan seberapa banyak aktiva lancar menutupi kewajibannya. Cara untuk mendapatkan nilai CR adalah:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Berasarkan rumus *Current Ratio* tersebut didapatkan nilai CR dari perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk:

**Tabel IV.2**  
**Data *Current Ratio* (CR) PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2014-2021**

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR (%)
2014	I	7.978.283.194	7.579.205.863	1,05
	II	7.401.050.634	6.655.303.961	1,11
	III	6.752.878.063	5.742.173.845	1,18
	IV	6.719.745.065	6.183.756.223	1,09

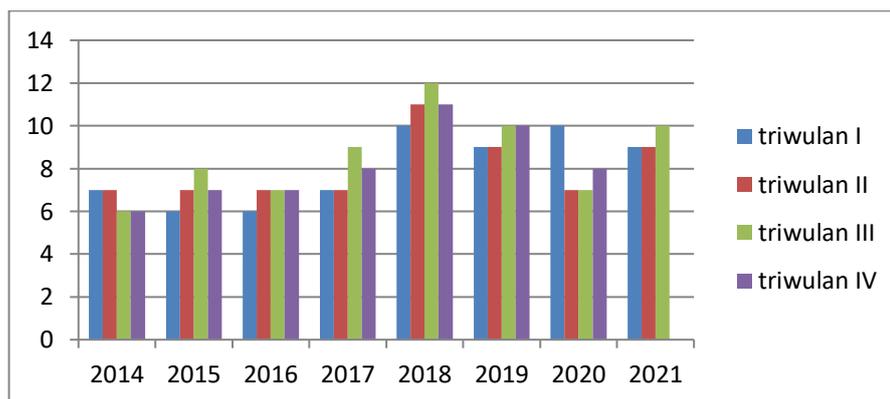
<b>2015</b>	<b>I</b>	6.898.491.113	5.246.774.724	1,31
	<b>II</b>	7.756.125.412	5.670.401.150	1,37
	<b>III</b>	8.301.637.816	5.905.149.043	1,41
	<b>IV</b>	7.285.598.874	4.871.402.133	1,5
<b>2016</b>	<b>I</b>	6.334.406.722	4.081.685.635	1,55
	<b>II</b>	7.254.714.467	4.462.029.103	1,63
	<b>III</b>	7.532.203.002	4.731.856.182	1,59
	<b>IV</b>	7.391.379.002	5.815.707.526	1,27
<b>2017</b>	<b>I</b>	7.964.147.974	6.459.606.306	1,23
	<b>II</b>	7.610.561.784	6.144.286.765	1,24
	<b>III</b>	9.152.079.373	5.717.233.893	1,6
	<b>IV</b>	8.816.349.100	5.429.491.457	1,62
<b>2018</b>	<b>I</b>	10.982.491.393	6.453.648.168	1,7
	<b>II</b>	11.098.666.494	6.682.010.336	1,66
	<b>III</b>	12.049.643.231	8.122.385.635	1,48
	<b>IV</b>	11.268.597.800	8.062.727.824	1,4
<b>2019</b>	<b>I</b>	9.852.114.703	6.787.405.986	1,4
	<b>II</b>	9.771.382.469	7.147.214.119	1,3
	<b>III</b>	9.233.986.167	7.336.854.213	1,2
	<b>IV</b>	10.777.639.192	8.712.526.231	1,2
<b>2020</b>	<b>I</b>	10.552.173.564	8.387.586.457	1,2
	<b>II</b>	7.933.100.946	5.565.894.318	14,0
	<b>III</b>	7.671.589.961	5.252.950.627	13,4
	<b>IV</b>	8.042.418.506	5.102.110.055	16,2
<b>2021</b>	<b>I</b>	9.247.432.441	5.988.824.391	15,4
	<b>II</b>	9.625.371.255	6.546.444.909	15,2
	<b>III</b>	10.276.113.421	6.787.355.201	16,6
	<b>IV</b>	10.473.211.789	6.422.177.235	16,7

Berdasarkan table IV.2 dapat dilihat bahwa *Current Ratio* pada data keuangan triwulan PT. AKR Corporindo Tbk mulai tahun 2014-2021 berkisar 1,05 – 1,66 kali. Artinya kemampuan perusahaan PT. AKR Corporindo dalam menutupi kewajiban lancarnya hanya dilakukan 1,05 – 1,66 kali. Jika rata-rata industri *Current Ratio* adalah 2 kali. Berarti perusahaan belum mampu menutupi kewajiban-kewajiban lancer dengan baik. Perkembangan ROE pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021

dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar IV.3

Perkembangan CR pada PT. AKR Corporindo tahun 2014-2021



Dari gambar dapat diketahui perkembangan CR pada PT. AKR Corporindo Tbk dari tahun 2014 yaitu pada triwulan I tumbuh sebesar 9,88 persen dan pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 3,32 persen, 2,55 persen dan 2,16 persen. Pada tahun 2015 pada triwulan I CR mengalami penurunan sebesar 8,24 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, III dan IV masing-masing sebesar 3,2 persen, 3,44 persen dan 3,39 persen.

Pada tahun 2016 pada triwulan I CR mengalami penurunan sebesar 0,84 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, III dan IV masing-masing sebesar 1,40 persen, 14,5 persen dan 5,98 persen. Pada tahun 2017 pada triwulan I CR mengalami penurunan sebesar 0,84 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, III dan IV masing-masing sebesar 6,30 persen, 5,71 persen dan 3,66 persen.

Pada tahun 2018 pada triwulan I CR mengalami penurunan sebesar 8,57 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, III dan IV masing-masing sebesar 4,23 persen, 3,5 persen dan 2,11 persen. Pada tahun 2019 pada triwulan I CR mengalami penurunan sebesar 11,07 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, III dan IV masing-masing sebesar 4,25 persen, 2,73 persen dan 2,45 persen.

Pada tahun 2020 pada triwulan I CR mengalami penurunan sebesar 3,25 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, III dan IV masing-masing sebesar 0,80 persen, 22,5 persen dan 1,23 persen. Pada tahun 2021 pada triwulan I CR mengalami penurunan sebesar 4,70 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, III dan IV masing-masing sebesar 2,40 persen, 12,16 persen dan 5,71 persen.

### **3. Deskripsi Data *Total Asset Turn Over* (TATO)**

*Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa banyak total aktiva digunakan untuk menghasilkan tingkat penjualan. Semakin tinggi *Total Asset Turn Over* berarti semakin efektif penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Rumus yang digunakan dalam mencari *Total Asset Turn Over* adalah sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berdasarkan rumus TATO tersebut diperoleh nilai TATO dan dapat dilihat sebagai berikut:

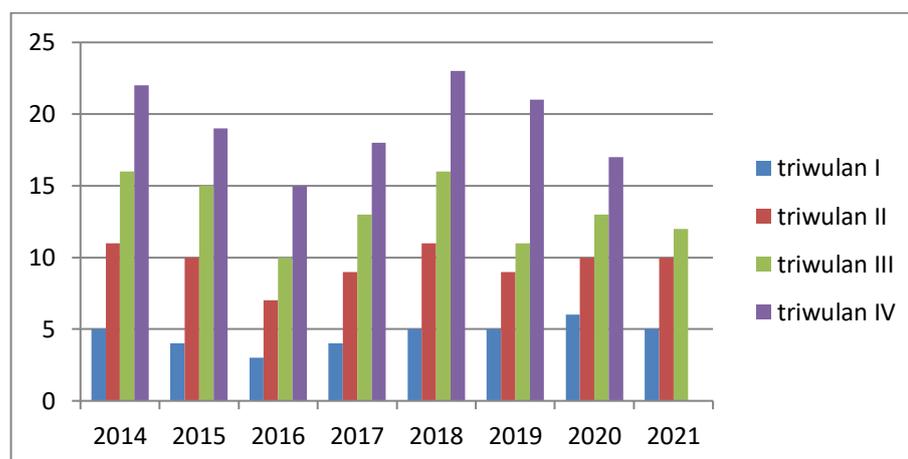
**Tabel IV.3**  
**Data Total Asset Turn Over (TATO) PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2014-2021**

Tahun	Triwulan	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	TATO (%)
2014	I	5.630.170.957	13.697.224.279	0,41
	II	11.258.181.548	614.821.012.420	0,76
	III	16.989.120.919	15.757.355.391	1,08
	IV	22.468.327.501	14.791.917.177	1,52
2015	I	4.801.368.028	14.604.134.483	0,33
	II	10.272.982.698	15.513.036.457	0,66
	III	15.033.677.986	15.916.678.351	0,94
	IV	19.764.821.141	15.203.129.563	1,3
2016	I	3.572.467.161	14.556.143.459	0,25
	II	7.367.975.213	15.382.868.003	0,48
	III	10.952.261.606	15.650.111.591	0,7
	IV	15.212.590.884	15.830.740.710	0,96
2017	I	4.341.123.643	16.603.962.426	0,26
	II	9.220.900.063	16.519.345.418	0,56
	III	13.429.230.172	16.903.741.066	0,79
	IV	18.287.935.534	16.823.208.531	1,09
2018	I	5.833.625.699	18.922.098.098	0,31
	II	11.214.321.446	19.254.388.093	0,58
	III	16.828.578.567	20.580.028.308	0,82
	IV	23.548.144.117	19.940.850.599	1,18
2019	I	5.037.501.930	18.908.865.424	1,18
	II	9.714.262.191	19.043.081.481	0,51
	III	15.354.226.898	19.245.764.234	0,79
	IV	21.702.637.573	21.409.046.173	1,01
2020	I	6.345.471.603	21.585.843.716	0,29
	II	10.001.111.800	18.553.634.067	0,53
	III	13.863.006.134	18.357.361.617	0,75
	IV	17.491.507.353	18.683.572.815	0,93
2021	I	5.055.172.830	19.885.275.096	0,25
	II	10.592.653.571	20.289.126.194	0,52
	III	13.567.876.444	20.123.532.887	0,67
	IV	13.557.288.768	21.112.435.779	0,64

Berdasarkan tabel IV.3 diketahui bahwa Total Asset Turn Over pada data keuangan triwulan PT. AKR Corporindo Tbk mulai tahun 2014-2021 berkisar 0,25-1,88. Artinya penggunaan semua aktiva yang dimiliki perusahaan selama periode berjalan dilakukan sebanyak 0,25-1,88 kali. Jika rata-rata industri *Total Asset Turn Over* sebanyak 2 kali berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan kapasitas seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Gambar IV.4**

Perkembangan TATO pada PT. AKR Corporindo tahun 2014-2021



Dari gambar grafik dapat diketahui perkembangan TATO pada PT. AKR Corporindo tahun 2014 pada triwulan I tumbuh sebesar

Pada tahun 50,8 persen. Pada triwulan II,III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 36,72 persen, 21,2 persen dan 30,3 persen. Pada tahun 2015 pada triwulan I TATO mengalami penurunan sebesar 50 persen, pada triwulan II,III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 32,9 persen, 9,23 persen dan 29,14 persen.

Pada tahun 2016 pada triwulan I TATO mengalami penurunan sebesar 46,05 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 23,4 persen dan 17,34 persen. Pada tahun 2017 pada triwulan I TATO mengalami sebesar 27,31 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 46,05 persen, 29,6 persen dan 28,9 persen.

Pada tahun 2018 pada triwulan I TATO mengalami penurunan sebesar 36,06 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 50 persen, 29,7 persen dan 27,69 persen. Pada tahun 2019 pada triwulan I TATO mengalami penurunan sebesar 42,0 persen, pada triwulan II, III, dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 47,9 persen, 31,4 persen dan 27,0 persen.

Pada tahun 2020 pada triwulan I TATO mengalami penurunan sebesar 26,92 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 53,5 persen, 29,11 persen dan 27,5 persen. Pada tahun 2021 pada triwulan I TATO mengalami penurunan sebesar 25,16 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 46,5 persen, 29,2 persen dan 30,5 persen.

#### **4. Deskripsi Data *Inventory Turn Over* (ITO)**

*Inventory Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa sering persediaan berputar dalam suatu periode. Cara yang digunakan untuk mendapat nilai *Inventory Turn Over* adalah sebagai berikut:

Harga Pokok Barang

$$\text{ITO} = \frac{\text{Harga Pokok Barang}}{\text{Persediaan}}$$

Dari Rumus *Inventory Turn Over* tersebut diperoleh nilai *Inventory*

*Turn Over* dari perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk:

**Tabel IV.4**  
**Data *Inventory Turn Over* (ITO) PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2014-2021**

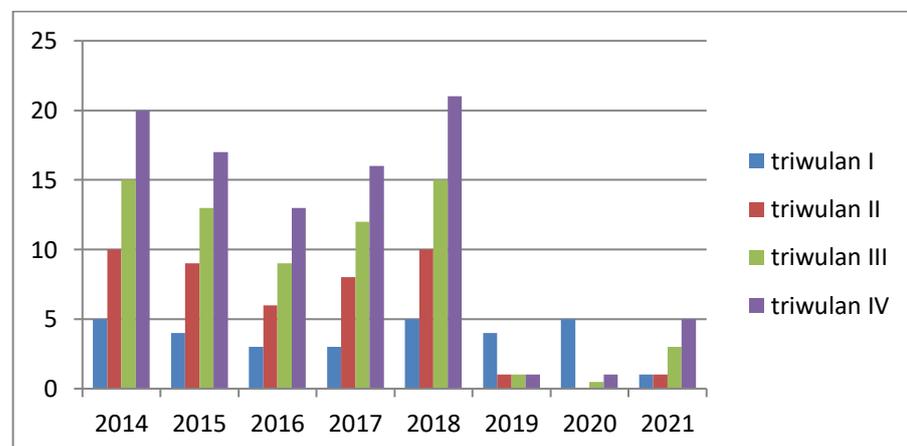
Tahun	Triwulan	Harga Pokok Barang (Rp)	Persediaan (Rp)	ITO (%)
2014	I	5.260.576.111	1.339.589.707	3,93
	II	10.457.451.092	1.755.648.050	5,96
	III	15.757.938.481	1.417.840.420	11,11
	IV	20.736.407.247	934.877.397	22,18
2015	I	4.217.704.427	792.571.305	5,32
	II	9.123.673.935	1.036.753.935	8,8
	III	13.394.141.092	1.008.945.252	13,27
	IV	17.548.826.986	976.998.360	17,96
2016	I	3.129.861.833	768.850.627	4,07
	II	6.358.365.603	895.756.932	7,1
	III	9.477.844.996	1.071.227.058	8,85
	IV	13.337.656.837	862.465.964	15,46
2017	I	3.889.522.947	1.099.954.770	3,54
	II	8.168.101.359	937.548.026	8,71
	III	12.011.824.930	909.582.072	13,21
	IV	16.420.654.086	107.263.769	15,31
2018	I	5.417.939.160	997.282.369	5,43
	II	10.383.273.007	1.474.935.079	7,04
	III	15.614.816.241	1.518.143.850	10,29
	IV	21.993.577.867	13.56.978.750	16,21
2019	I	4.604.526.165	1.192.574.710	0,38
	II	1.344.506.548	8.876.840.654	0,15
	III	1.566.309.043	11.500.376.321	0,13
	IV	1.621.345.790	19.810.516.040	0,03
2020	I	5.787.741.732	763.271.358	7,58
	II	773.072.601	8.977.157.135	0,08
	III	555.927.641	12.389.411.870	0,04
	IV	1.037.337.342	15.668.008.065	0,06
	I	4.476.561.330	1.213.105.754	3,69
	II	1.164.788.993	9.614.028.627	0,12

2021	III	5.245.264.277	10.887.352.132	0,48
	IV	7.245.277.845	12.558.257.386	0,57

Berdasarkan tabel IV.4 diketahui bahwa *Inventory Turn Over* pada data keuangan triwulan PT. AKR Corporindo Tbk mulai tahun 2014-2021 berkisar 3,09-17,96 kali. Artinya kemampuan perusahaan dalam mengatnti barang sediaan dalam satu periode dilakukan sebanyak 3,09-17,96 kali. Jika rata-rata industri *Inventory Turn Over* adalah 20 kali. Berarti perusahaan masih kurang baik dalam memaksimalkan barang sediaan untuk diganti dalam satu periode. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Gambar IV.5**

Perkembangan ITO pada PT. AKR Corporindo tahun 2014-2021



Dari gambar grafik dapat dilihat pada tahun 2014 pada triwulan I ITO tumbuh sebesar 59,9 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 21,2 persen, 18,8 persen dan 36,19 persen. Pada tahun 2015 pada triwulan I mengalami penurunan sebesar 75,6

persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 33,08 persen, 33,98 persen dan 23,22 persen.

Pada tahun 2016 pada triwulan I ITO mengalami penurunan sebesar 54,50 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 9,02 persen, 23,9 persen dan 19,26 persen. Pada tahun 2017 pada triwulan I ITO mengalami penurunan sebesar 34,06 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 46,3 persen, 49,9 persen dan 31,69 persen.

Pada tahun 2018 pada triwulan I ITO mengalami penurunan sebesar 39,5 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 3,68 persen, 26,11 persen dan 34,12 persen. Pada tahun 2019 pada triwulan I ITO mengalami penurunan sebesar 42,6 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 19,7 persen, 42,7 persen dan 33,67 persen.

Pada tahun 2020 pada triwulan I ITO mengalami penurunan sebesar 59,3 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 34,06 persen, 13,71 persen dan 18,19 persen. Pada tahun 2021 pada triwulan I ITO mengalami penurunan sebesar 22,8 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 31,58 persen, 36,5 persen dan 57,53 persen.

## **5. Deskripsi Data *Debt to Asset Ratio* (DAR)**

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata

lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Cara yang digunakan untuk mendapatkan nilai *Debt to Asset Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dari rumus *Debt to Asset Ratio* tersebut diperoleh nilai *Debt to Asset*

*Ratio* dari perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk:

**Tabel IV.5**  
**Data Debt to Asset Ratio (DAR) PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2014-2021**

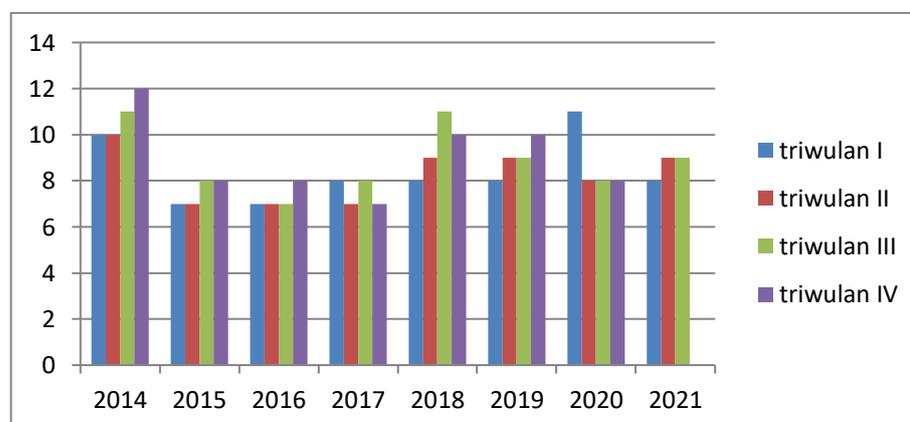
Tahun	Triwulan	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DAR (%)
2014	I	10.073.168.115	15.757.355.391	0,63
	II	10.346.388.980	15.482.987.115	0,66
	III	10.761.098.777	16.298.112.465	0,66
	IV	7.309.213.577	14.876.298.111	0,49
2015	I	7.893.119.421	14.604.134.483	0,54
	II	7.992.108.545	14.673.221.464	0,54
	III	7.676.216.865	14.255.277.999	0,52
	IV	7.777.234.116	14.784.333.632	0,52
2016	I	7.059.250.832	14.556.143.459	0,52
	II	7.439.313.817	15.382.868.003	0,50
	III	7.816.702.018	15.650.111.591	0,50
	IV	8.098.244.264	15.786.211.098	0,54
2017	I	8.251.146.244	16.603.962.426	0,49
	II	7.911.186.494	16.519.345.418	0,47
	III	8.254.735.065	16.903.741.066	0,49
	IV	7.793.559.184	16.823.208.531	0,47
2018	I	8.958.978.095	18.922.098.098	0,47
	II	9.402.705.659	19.254.388.093	0,47
	III	11.005.503.413	20.580.028.308	0,53
	IV	10.014.019.260	19.940.850.599	0,53
2019	I	8.747.035.124	18.908.865.424	0,46
	II	9.163.157.720	19.043.081.481	0,46
	III	9.009.765.111	19.877.263.109	0,46
	IV	11.342.184.833	21.409.046.173	5,25
	I	11.229.676.414	21.585.843.716	5,25

2020	II	8.318.483.243	18.553.634.067	0,04
	III	8.049.922.774	18.357.361.617	0,04
	IV	8.127.216.543	18.683.572.815	0,04
2021	I	8.913.442.165	19.885.275.096	0,44
	II	9.347.792.867	20.289.126.194	0,46
	III	9.009.153.533	20.199.799.100	0,46
	IV	9.765.119.367	20.199.768.287	0,47

Berdasarkan tabel IV.5 diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* pada data keuangan triwulan PT. AKR Corporindo Tbk mulai tahun 2014-2021 berkisar 1,05 – 1,66 kali. Artinya kemampuan perusahaan PT. AKR Corporindo dalam menutupi kewajiban lancarnya hanya dilakukan 1,05 – 1,66 kali. Jika rata-rata industri *Current Ratio* adalah 2 kali. Berarti perusahaan belum mampu menutupi kewajiban-kewajiban lancar dengan baik. Perkembangan ROE pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014-2021 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Gambar IV.6**

Perkembangan DAR pada PT. AKR Corporindo tahun 2014-2021



Dari gambar grafik dapat dilihat pada tahun 2014 pada triwulan I DAR tumbuh sebesar 59,9 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 21,2 persen, 18,8 persen dan 36,19 persen. Pada tahun 2015 pada triwulan I mengalami penurunan sebesar 75,6 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 33,08 persen, 33,98 persen dan 23,22 persen.

Pada tahun 2016 pada triwulan I DAR mengalami penurunan sebesar 54,50 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 9,02 persen, 23,9 persen dan 19,26 persen. Pada tahun 2017 pada triwulan I DAR mengalami penurunan sebesar 34,06 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 46,3 persen, 49,9 persen dan 31,69 persen.

Pada tahun 2018 pada triwulan I DAR mengalami penurunan sebesar 39,5 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 3,68 persen, 26,11 persen dan 34,12 persen. Pada tahun 2019 pada triwulan I DAR mengalami penurunan sebesar 42,6 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 19,7 persen, 42,7 persen dan 33,67 persen.

Pada tahun 2020 pada triwulan I DAR mengalami penurunan sebesar 59,3 persen, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 34,06 persen, 13,71 persen dan 18,19 persen. Pada tahun 2021 pada triwulan I DAR mengalami penurunan sebesar 22,8 persen, pada

triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 3158 persen, 36,5 persen dan 57,53 persen.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	ROE	CR	TATO	ITO	DAR
Mean	8.900313	4.535161	0.720313	6.783125	0.761563
Median	9.030000	1.480000	0.685000	5.695000	0.490000
Maximum	16.08000	16.70000	1.520000	22.18000	5.250000
Minimum	1.820000	1.050000	0.250000	0.030000	0.040000
Std. Dev.	4.468156	5.970927	0.331813	6.220520	1.186793
Skewness	0.014284	1.340337	0.419519	0.664039	3.514081
Kurtosis	1.656176	2.848326	2.495736	2.531723	13.64098
Jarque-Bera	2.408904	9.311652	1.277691	2.644100	216.8340
Probability	0.299856	0.219506	0.527902	0.266588	0.220175
Sum	284.8100	140.5900	23.05000	217.0600	24.37000
Sum Sq. Dev.	618.8971	1069.559	3.413097	1199.541	43.66282
Observations	32	32	32	32	32

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel ROE dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai mean 8.900313 dengan nilai minimum sebesar 1.820000 dan nilai maksimum sebesar 16.08000, sedangkan standard deviasi sebesar 4.468156.

Variabel CR dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai mean sebesar 4.535161 dengan nilai minimum sebesar 1.050000 dengan nilai maksimum sebesar 16.70000 sedangkan standard deviasi sebesar 5.970927.

Variabel TATO dengan jumlah data (N) 32 mempunyai nilai mean sebesar 0.720313 dengan nilai minimum sebesar 0.250000 dengan nilai maksimum sebesar 1.520000 sedangkan standard deviasi sebesar 0.331813.

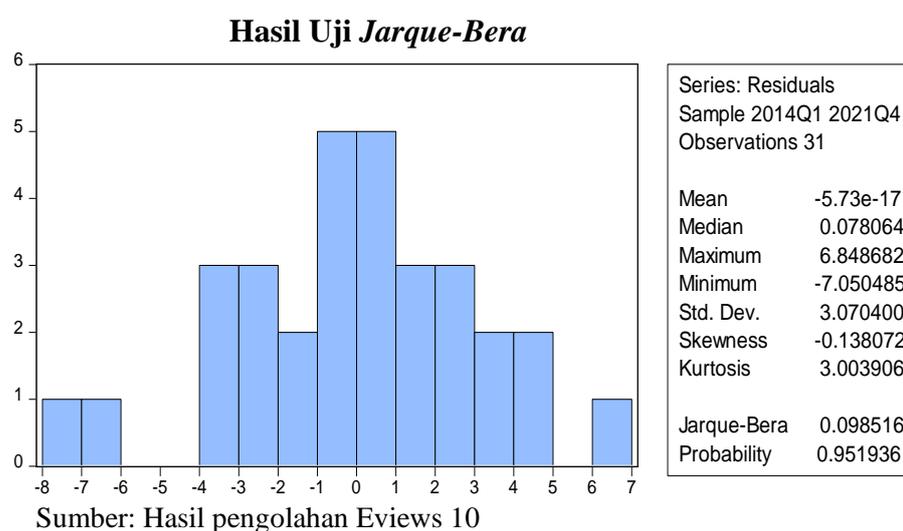
Variabel ITO dengan jumlah data (N) 32 mempunyai nilai mean sebesar 6.783125 dengan nilai minimum sebesar 0.030000 dengan nilai maksimum sebesar 22.18000 sedangkan standard deviasi sebesar 6.220520.

Variabel DAR dengan jumlah data (N) 32 mempunyai nilai mean sebesar 0.761563 dengan nilai minimum sebesar 0.040000 dengan nilai maksimum sebesar 5.250000 sedangkan standard deviasi sebesar 1.186793.

## **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Keputusan berdistribusi normal atau tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas *Jarque Bera* hitung dengan tingkat signifikansi 0,05 persen. Apabila nilai probabilitas *Jarque Bera*

hitung lebih besar dari 0,05 persen maka residual berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas *Jarque Bera* lebih kecil dari 0,05 persen maka residual tidak berdistribusi normal.



Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa nilai *Probability* 0,951936 jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05 maka  $0,951936 > 0,05$ . Dengan demikian data penelitian ini berdistribusi normal.

### 3. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah linear atau tidak. Variabel dependen dan variabel independen dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi  $> 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Linieritas**  
**Current Ratio terhadap Return On Equity**

Ramsey RESET Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: ROE C CR TATO ITO DAR			
Omitted Variables: Squares of fitted values			
	Value	df	Probability

t-statistic	0.876041	25	0.3893	
F-statistic	0.767447	(1, 25)	0.3893	
Likelihood ratio	0.937320	1	0.3330	
F-test summary:				
	Sum of Sq.	df	Mean Squares	
Test SSR	8.423417	1	8.423417	
Restricted SSR	282.8206	26	10.87772	
Unrestricted SSR	274.3972	25	10.97589	
LR test summary:				
	Value			
Restricted LogL	-78.25489			
Unrestricted LogL	-77.78623			
Unrestricted Test Equation:				
Dependent Variable: ROE				
Method: Least Squares				
Date: 18/05/24 Time: 16:31				
Sample: 2014Q1 2021Q4				
Included observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.508501	2.296434	1.092346	0.2851
CR	0.513939	0.308318	1.666912	0.1080
TATO	3.237526	3.477756	0.930924	0.3608
ITO	1.046335	0.619914	1.687871	0.1039
DAR	-1.708307	1.045414	-1.634096	0.1148
FITTED^2	-0.055580	0.063444	-0.876041	0.3893
R-squared	0.523027	Mean dependent var		8.690645
Adjusted R-squared	0.427632	S.D. dependent var		4.379073
S.E. of regression	3.312988	Akaike info criterion		5.405563
Sum squared resid	274.3972	Schwarz criterion		5.683109
Log likelihood	-77.78623	Hannan-Quinn criter.		5.496036
F-statistic	5.482766	Durbin-Watson stat		1.305757
Prob(Fstatistic)	0.001534			

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel jumlah deviden dengan nilai  $F_{hitung} > 0,05$  atau  $0,3893 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa

variabel CR,TATO,ITO, dan DAR mempunyai hubungan yang linier terhadap ROE.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikoloniaritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* di atas 0,5 dengan VIF di bawah 5.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Variance Inflation Factors			
Date: 18/04/24 Time: 16:32			
Sample: 2014Q1 2021Q4			
Included observations: 32			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.358906	9.572422	NA
CR	0.015840	2.485969	1.557496
TATO	6.112680	10.67482	1.869294
ITO	0.022926	5.631248	2.428928
DAR	0.554433	1.766587	1.165516

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari CR senilai 1,557496, TATO senilai 1,869294, ITO senilai 2,428928 dan DAR (variabel independen) senilai 1,165516 < 5. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel CR, TATO, ITO, dan DAR.

### b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel Durbin Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum yaitu:

- 1) Jika angka D-W dibawah -2 artinya autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W dibawah +2 artinya autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 dan +2 artinya tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.508385	Mean dependent var	8.690645
Adjusted R-squared	0.432751	S.D. dependent var	4.379073
S.E. of regression	3.298138	Akaike info criterion	5.371283
Sum squared resid	282.8206	Schwarz criterion	5.602572
Log likelihood	-78.25489	Hannan-Quinn criter.	5.446678
F-statistic	6.721717	Durbin-Watson stat	1.202808
Prob (F-statistic)	0.000746		

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai DW sebesar 1.202808. Sehingga dapat dijelaskan bahwa  $-2 < 1.202808 < + 2$  yaitu tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T (parsial)

Uji statistik merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

- a) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji T**

Dependent Variable: ROE				
Method: Least Squares				
Date: 18/04/24 Time: 16:36				
Sample: 2014Q1 2021Q4				
Included observations: 31				
Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.711069	1.832732	2.024883	0.0533
CR	0.267591	0.125858	2.126137	0.0431
TATO	1.104778	2.472383	0.446847	0.6587
ITO	0.519864	0.151413	3.433422	0.0020
DAR	-1.068465	0.744603	-1.434947	0.1632

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas hasil uji hipotesis diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### 1) Pengaruh CR terhadap ROE

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai CR diperoleh sebesar 2,126137 Sehingga  $t_{hitung}(2,126137) > t_{tabel}(1.70113)$  maka  $H_{01}$  ditolak

dan  $H_{a1}$  diterima artinya ada pengaruh CR terhadap ROE pada PT. AKR Corporindo Tbk.

2) Pengaruh TATO terhadap ROE

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai TATO diperoleh sebesar 0.446847 sehingga  $t_{hitung} (0.446847) < t_{tabel} (1.70113)$   $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak artinya tidak ada pengaruh TATO terhadap ROE pada PT. AKR Corporindo Tbk.

3) Pengaruh ITO terhadap ROE

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai ITO diperoleh sebesar 3.433422 sehingga  $t_{hitung} (3.433422) > t_{tabel} (1.70113)$   $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima artinya ada pengaruh ITO terhadap ROE pada PT. AKR Corporindo Tbk.

4) Pengaruh DAR terhadap ROE

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai DAR diperoleh sebesar -1.434947 sehingga  $t_{hitung} (-1.434947) < t_{tabel} (1.70113)$   $H_{04}$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak artinya tidak ada pengaruh DAR terhadap ROE pada PT. AKR Corporindo Tbk.

**b. Uji F (simultan)**

Uji koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini digunakan hipotesa sebagai berikut :

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji F**

F-statistic	6.721717
Prob(F-statistic)	0.000746

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $6,721717 > 2,06 F_{tabel}$  dan  $H_{a5}$  diterima dan  $H_{o5}$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh CR, TATO, ITO dan DAR terhadap ROE pada PT Surya Citra Media Tbk.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji  $R^2$**

R-squared	0.508385
Adjusted R-squared	0.432751

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.508385. Hal ini menunjukkan bahwa deviden dapat diterangkan oleh variabel laba bersih dan arus kas operasi sebesar 50,83 persen dan sisanya 49,17 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Persamaan

yang dihasilkan dalam bentuk  $\hat{y}$  (y topi ) digunakan untuk menyatakan bahwa data yang diperoleh dari persamaan regresi adalah data prediksi.

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Dependent Variable: ROE				
Method: Least Squares				
Date: 18/05/24 Time: 16:36				
Sample: 2014Q1 2021Q4				
Included observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.711069	1.832732	2.024883	0.0533
CR	0.267591	0.125858	2.126137	0.0431
TATO	1.104778	2.472383	0.446847	0.6587
ITO	0.519864	0.151413	3.433422	0.0020
DAR	-1.068465	0.744603	-1.434947	0.1632

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel di atas, maka persamaan analisis regresi berganda penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$ROE = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 TATO + \beta_3 ITO + \beta_4 DAR + e$$

$$ROE = 3.711069 + 0.267591 CR + 1.104778 TATO + 0.519864 ITO - 1.068465 DAR + e$$

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan analisis regresi berganda penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3.711069, menyatakan bahwa CR, TATO, ITO dan DAR diasumsikan 0 maka pengaruh CR, TATO, ITO dan DAR terhadap ROE pada PT Surya Citra Media Tbk sebesar 3.711069 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel CR bernilai positif 0,267591. artinya apabila tingkat nilai CR meningkat 1 satuan maka ROE akan meningkat

dengan nilai 0,267591 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara CR,TATO,ITO dan DAR dengan ROE pada PT. AKR Corporindo Tbk.

3. Nilai koefisien regresi variabel ITO bernilai positif 0.519864 artinya apabila tingkat nilai ITO meningkat 1 satuan maka ROE akan meningkat dengan nilai 0.519864 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara CR,TATO,ITO dan DAR dengan ROE pada PT. AKR Corporindo Tbk.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity***

Menurut irham Fahmi *Current Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang ketika jatuh tempo.<sup>77</sup> Dan menurut Mia Lasmi *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas yang menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan.<sup>78</sup> Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Bambang menyebutkan bahwa semakin besar perbandingan aktiva lancar dan

---

<sup>77</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>78</sup> Mia Lasmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2017).

kewajiban lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.<sup>79</sup>

Dari analisis data yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh, yaitu dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} 2.126137 > t_{tabel} 1.70113$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2010) dan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Syaputra (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

## **2. Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Equity***

Menurut Lukman Syamsuddin *Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien digunakan total aktiva dalam meningkatkan volume penjualan. Semakin tinggi rasio *Total Asset Turn Over* maka akan semakin baik dalam menghasilkan penjualan dan mendapatkan laba.<sup>80</sup> Dan dalam penelitian Rizky Adriyani juga dijelaskan bahwa besarnya hasil perhitungan rasio TATO akan semakin baik, karena hasil perhitungan tersebut memperlihatkan bahwa aktiva yang

---

<sup>79</sup> Bambang Syaputra, "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI," *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2017, 18.

<sup>80</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2016).

dimiliki perusahaan dapat lebih cepat berputar sehingga akan lebih cepat dalam memperoleh laba.<sup>81</sup>

Dari analisis data yang menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan adanya pengaruh yaitu dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} 0.446847 < t_{tabel} 1.70113$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya secara parsial *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini dijelaskan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2010), Rizky Ardriyani (2015) dan Ni'matul (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial *Total Asset Turn Over* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity*.

### 3. Pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap *Return On Equity*

Menurut Kasmir *Inventory Turn Over* merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio *Inventory Turn Over* akan semakin jelek dan demikian juga sebaliknya.<sup>82</sup> Dan dalam penelitian Jessica dkk menyebutkan bahwa tingkat perputaran persediaan (ITO) yang semakin rendah akan mempengaruhi modal dan menyebabkan penumpukan persediaan digudang semakin tinggi.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Dkk Rizky Adriani Pongranga, "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over Dan Debt to Equity Terhadap Return On Equity," *Administrasi Bisnis* 25, 2015, 4.

<sup>82</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2012.

<sup>83</sup> Jessica Dkk, "Pengaruh ITO, CR, DER, WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industry Terdaftar Di BI," *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 04, 2019, 45.

Dari analisis data yang menunjukkan bahwa *Inventory Turn Over* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu ( $t_{hitung} 3.433422 > t_{tabel} 1.70113$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial *Inventory Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2010) dan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Syaputra (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial *Inventory Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

#### **4. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity***

Menurut Munawir *Debt to Asset Ratio* menunjukkan pentingnya dari sumber modal pinjaman dan tingkat keamanan yang dimiliki oleh kreditor, *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Dari analisis data yang menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity*, ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh, yaitu dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} -1.434947 < t_{tabel} 1.70113$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2010)

dan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Syaputra (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

#### **5. Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity***

Hasil penelitian *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity*, ini dibuktikan dengan hasil uji f yang menunjukkan adanya pengaruh yaitu nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  ( $f_{hitung}$  6,721717 >  $f_{tabel}$  2,06). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan Uji  $R^2$  menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0.508385 atau sama dengan 50.83 persen, artinya *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* memberikan pengaruh terhadap *Return On Equity* sebesar 50.83persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* adalah sebesar 50.83 persen sedangkan sisanya 49,17 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disiapkan dengan langkah-langkah yang sudah diatur dan direncanakan sebelumnya agar penelitian dan penulisan memiliki hasil yang lebih baik. Akan tetapi didalam menyelesaikan tugas akhir ini tentunya menghadapi kendala, adapun masalah yang dihadapi oleh peneliti antara lain:

1. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan peneliti masih kurang.
2. Study kasus penelitian ini hanya satu perusahaan yaitu PT. AKR Corporindo Tbk dengan data keuangan triwulan dan tahun 2014-2021.
3. Keterbatasan tenaga, waktu dan dana penyusunan skripsi yang tidak mencukupi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Keterbatasan dalam memilih variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu peneliti hanya berfokus pada variabel CR, TATO, ITO, DAR dan ROE.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT AKR Corporindo tahun 2014-2021.
- b. Tidak terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Equity* pada PT AKR Corporindo tahun 2014-2021.
- c. Terdapat pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap *Return On Equity* pada PT AKR Corporindo tahun 2014-2021.
- d. Tidak terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT AKR Corporindo tahun 2014-2021.
- e. Terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan pada PT AKR Corporindo tahun 2014-2021.

#### B. Implikasi Peneliti

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut.

1. Rasio keuangan dapat menjelaskan tentang kondisi perusahaan.
2. Rasio Likuiditas dan rasio Solvabilitas yang merupakan bagian rasio keuangan mampu menggambarkan kondisi modal ataupun modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan yang berefek pada kemampuan profit dalam mengembalikan modal yang digunakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan ini yang diuraikan, maka saran dapat peneliti uraikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, dengan menambah variabel atau mengganti variabel dengan variabel lain, serta dapat menambahkan sampel penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

2. Bagi pihak investor dan calon investor

Investor dapat mempertimbangkan rasio *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* sebagai bahan pertimbangan untuk menilai perusahaan mana yang baik untuk berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Agus Sartono. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Amir, Idah Zuhroh and Faizal. *Ekonometrika*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Dkk, Jessica. "Pengaruh ITO, CR, DER, WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industry Terdaftar Di BI." *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia 04*, 2019, 45.
- . "Pengaruh ITO, CR, TATO, ITO Dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industry Terdaftar Di BEI." *Universitas Prima Indonesia*, 2016, 4.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013.
- . *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2013.

Hasibuan, Abdul Nasser. “Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada PT. Mitra Investindo Tbk.” *Uinsyahada.ac.id*, 2022, 60.

———. “Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Finance (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Tahun 2013-2015.” *Uinsyahada.ac.id*, 2017, 36–37.

———. “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Uinsyahada.ac.id*, 2020, 41.

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Kasmir. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2018.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2012.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2012.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2012.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2015.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2015.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2018.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2018.

Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Eirlangga, 2013.

Kusumawati, E, and W Widaryanti. “Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Total Aset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan (Studi

Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020)." *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi ...* 1, no. 2 (2022): 227–34. [ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fokusemba](http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fokusemba).

Lasmi, Mia. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.

M.Reeve, James. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.

Mardani. *Ayat-Ayat Dan Hadis Ekonomi Syariah*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2014.

Mulyawan, Setia. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Parlindungan, Sri Puji Lestari; Roni. "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Equity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional USM* 3, no. Vol 3, No 1 (2022): SEMNAS MULTIDISIPLIN ILMU (2022): 760–81. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/semnas/article/view/5319/3913>.

Pauziantara, and Iyan. "PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM (Suatu Studi Pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009 – 2018)." *Business Management and Entrepreneurship Journal* 2, no. September (2020): 82–93. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/view/3769>.

Report, Annual. "PT. AKR Corporindo," 2017, 67–68.

———. "PT. AKR Corporindo," 2017, 10–11.

———. "PT. AKR Corporindo Tbk," 2016, 62.

- . “PT. AKR Corporindo Tbk,” 2016, 224.
- . “PT. AKR Corporindo Tbk,” 2016, 249.
- . “PT. AKR Corporindo Tbk,” 2016, 194.
- . “PT. AKR Corporindo Tbk,” 2016, 197.
- . “PT. AKR Corporindo Tbk,” 2018, 78–79.
- . “PT. AKR Corporindo Tbk,” 2018, 212–13.

Rizky Adriani Pongrangga, Dkk. “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over Dan Debt to Equity Terhadap Return On Equity.” *Administrasi Bisnis* 25, 2015, 4.

Saleh, Idris. “Analisis Sistem Ekonomi Pada Masa Rasulullah Sebagai Role Ekonomi Syariah Pada Era Modern.” *Uinsyahada.ac.id*, 2023, 20–21.

———. “Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021.” *Uinsyahada.ac.id*, 2023, 14.

Sinaga, Ria Veronica. “Pengaruh Inventory Turnover (Ito), Debt To Equity Ratio (Der), Return on Asset (Roa), Earning Pershare (Eps), Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2019, 28–46. <https://doi.org/10.54367/jmb.v19i1.464>.

Sudarmanto, Gunawan. *Analisis Regresi Liniear Ganda Dengan SPSS*. yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2016.

———. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2016.

———. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2016.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung:

Alfabeta, 2016.

Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Susanto, Sugiyono dan Agus. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2016.

———. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2016.

Syaputra, Bambang. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI.” *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2017, 18.

Tantri, Francis. *Pengantar Bisnis*. Edited by Francis Tantri. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2010.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2011.

Wiratna sujarweni. *Metologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Yusuf, Mury. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2012.

———. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.